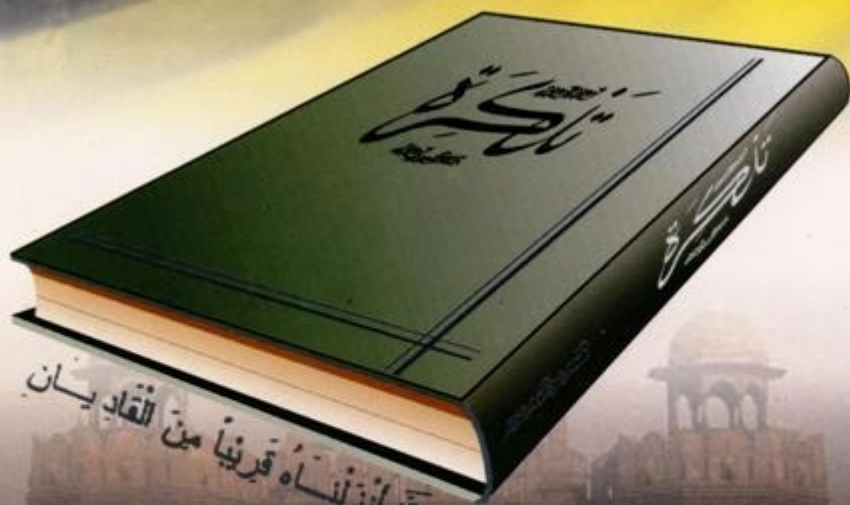


Asy-Syaikh Manzhur Ahmad Chinioti Pakistani

# KEYAKINAN AL-QADIANI

Kumpulan Tulisan Dan Ucapan Al-Qadiani



رَبَّنَا أَنْزِلْنَا هَٰذَا قُرْآنًا مِّنَ الْقَادِيَانِ

Penerbit:

Lembaga Penelitian dan Pengkajian Islam

(LPPPI)





**Asy-Syaikh Manzhur Ahmad Chinioti Al-Pakistani**

# **KEYAKINAN AL-QADIANI**

**Kumpulan Tulisan dan Ucapan Al-Qadiani**

**Penerbit:  
Lembaga Penelitian dan Pengkajian Islam  
(LPPi)**

الْفَتَاوَى  
مُعَقَّدَاتُهُ

Judul Asli:  
Al-Qadiani Wamu'taqadatuhu

Penulis:  
Asy-Syaikh Manzhur Ahmad Chinioti Al-Pakistani  
• Sekjen Gerakan Internasional Penutup Kenabian  
• Direktur Kantor Pusat Urusan Da'wah  
dan Bimbingan Islam

Tahqiq:  
Ustadz Muhammad Ilyas Chinioti  
Alumni Universitas Ummul-Qura  
Makkah AlMukarramah

Penerbit Asli:  
Kantor Pusat Urusan Da'wah dan Bimbingan Islam,  
Chinioti - Pakistan  
E-Mail: machinioti@yahoo.com

Penerjemah:  
Mudzakkir M. Arif, M.A.

Murajaah:  
Ahmad Syauqi Al-Gadri, Lc.  
Faruq Sanusi, Lc.

Cetakan:  
*Pertama, Agustus 2002 / Jumadil Awwal 1423 H*

**Penerbit:**  
**Lembaga Penelitian dan Pengkajian Islam (LPPI)**  
**Masjid Al Ihsan Lt. III, Proyek Pasar Rumput, Jakarta Selatan**  
**12970 Telp./Fax: (021) 8281606**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGANTAR PENULIS

---

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَحْدَهُ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ مِنْ لَأَنبِيَّ بَعْدَهُ وَلَا أُمَّةَ  
بَعْدَهُ، وَلَا كِتَابَ بَعْدَ كِتَابِي، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ  
إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

Segala puji hanya bagi Allah sendiriNya, Shalawat dan Salam untuk Nabi yang tidak ada Nabi setelahnya, dan tak ada umat setelah umatnya, dan tidak ada Kitab setelah Kitabnya, untuk keluarga dan segenap sahabat beliau, serta segenap pengikut beliau hingga hari pembalasan.

Nabi palsu Al-Mirza Ghulam Ahmad Al-Qadiani muncul pada akhir abad kesembilan belas masehi, tepatnya pada tahun 1840<sup>1</sup> di India di daerah Punjab. Dia mengaku sebagai Nabi dan mengkafirkan semua orang yang tidak percaya pada kenabiannya yang dusta. Dia

---

<sup>1</sup> Kitab Al-Baryah, 146.

didukung oleh kolonial Inggris, bahkan kolonial inilah yang menancapkan pokok ajaran ini dengan tangan mereka, sebagaimana diakuinya sendiri<sup>2</sup>. Ajarannya dipelihara dan diperkuat oleh kolonial bahkan orang ini sampai menjadi kaki tangan penjajah Inggris.

Nabi palsu ini mengumumkan dihapuskannya jihad, diwajibkan-nya taat kepada pemerintah Inggris. Dia menyebarkan agamanya ini ke seluruh dunia sampai ke pusat Islam dan tempat turunnya wahyu kepada manusia termulia (Sallallahu 'Alaihi wasallam). Dia menjadikan tempat kelahirannya (Qadian) sebagai pusat penyebaran ajarannya di India, sampai ia tewas karena sakit kolera, pada bulan mei 1908.

Setelah Pakistan terpisah dari India pada tahun 1947 mereka membangun daerah baru dengan nama Rabwah dan menjadi pusat kegiatan mereka di Pakistan dan untuk seluruh dunia.

Para ulama dan tokoh-tokoh Islam bangkit melawan fitnah ini sejak awal, dengan lisan dan pena mereka. Merekapun sepakat untuk mengkafirkan dia dan mengkafirkan seluruh pengikutnya dan bahwa mereka telah murtad, keluar dari Agama Islam. Para ulama telah menulis banyak karya tulis yang bermanfaat tentang hal ini.

Dalam buku ini, kami kemukakan ke hadapan saudara kami kaum muslimin sekilas tentang pengakuan-pengakuan Nabi palsu ini:

- Pengakuan sebagai Nabi, dan pengakuan lainnya.
- Masalah wafatnya Isa Alaihissalam.
- Dia mengkafirkan orang yang tidak percaya pada kenabiannya yang dusta.
- Dukungnya kepada pemerintah Inggris.
- Ucapannya bahwa jihad itu haram.
- Celaannya terhadap tempat-tempat suci dan syi'ar-syi'ar Islam.

---

<sup>2</sup> Tabligh Risalat 7/19.

- Penghinaannya terhadap para Nabi 'Alaihimussalam.
- Pengakuannya bahwa ia lebih tinggi dari Rasul termulia, Nabi terakhir Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam
- Dll.

Kami akan kemukakan semua itu tanpa penjelasan, tanpa komentar. Kami menukilkan ungkapan-ungkapan itu dari buku-bukunya lengkap dengan nomor halamannya.

Allah jualah yang memberi taufiq kepada kebenaran dan hanya Dia jualah yang memberi petunjuk ke jalan yang lurus.

Akhirnya saya menyampaikan seruan kepada semua lembaga Islam dan kepada semua pemerhati urusan Islam, khususnya mengenai Aqidah penutup kenabian, terutama Rabithah 'Alam Islami di Makkah Al-Mukarramah, Muktamar 'Alam Islami di Karachi, Majelis Al-Buhuts Al-Islamiyah di Kairo, Al-Jami'ah Al-Islamiyah di Madinah Al-Munawwarah, Darul Ifta', dan lembaga-lembaga serta perguruan tinggi lainnya, saya menghimbau agar mereka bekerja untuk menyelamatkan umat Islam dari taring-taring mereka, orang-orang kafir dan murtad, di dunia arab dan dunia Islam pada umumnya, di Afrika, di Eropa khususnya. Oleh karena Al-Qadianiyah telah menjadi bahaya besar atas Islam dan umat Islam, dengan bantuan kolonial, dan seluruh musuh Agama Lurus dan Suci ini. Merekalah yang membiayai aliran ini dengan segala fasilitas dan sarana, untuk menjauhkan umat Islam dari Agama Islam yang benar yang padanya ada kemuliaan dan kehormatan, dengan membawa nama Islam sebagai penipuan dan makar .

Di sisi lain, kita menjumpai krisis ulama yang benar-benar merasa bertanggung-jawab di daerah-daerah mereka, dan ketidak-tahuan mayoritas umat Islam terhadap hakekat dan tujuan Al-Qadianiyah yang sesungguhnya, ditambah lagi dengan kelalaian dunia Islam umumnya terhadap benua Afrika, pada saat Qadianiyah menyebarluaskan lebih

dari sembilan majalah cetakan luks, tentu dengan dukungan para musuh Islam untuk melakukan infeltrasi dan kerusakan di tengah umat Islam dan menyebarkan pemikiran-pemikiran kufur, sementara tak ada satupun majalah Islam di seluruh Afrika yang menghadapi aliran sesat ini dan menjelaskan kerusakan keyakinan mereka. Ditambah lagi dengan keberadaan ratusan muballigh Qadiani yang berkeliling di seluruh pelosok Afrika dan benua-benua lainnya, mereka telah membangun 353 tiga ratus lima puluh tiga rumah ibadah (Mirzarah), 73 tujuh puluh tiga madrasah dan sekolah tinggi, demikian pula rumah sakit, poliklinik, menerbitkan 25 majalah dan koran.<sup>3</sup> Selain perpustakaan umum dan perpustakaan khusus, buku-buku dan lembaran-lembaran, terjemahan Al-Qur'an ke beberapa bahasa. Dan menurut terbitan mereka, jumlah pengikut mereka telah lebih dari dua juta orang, dalam kurun waktu tidak lebih dari 15 tahun!.

Sungguh sangat mengherankan bahwa kelompok sesat dan menyesatkan ini, meskipun mendapat dukungan yang luar biasa dari kolonial dan pemerintah Inggris, mereka tidak sanggup menguasai India sebagai pusat kegiatan mereka, bahkan mereka tidak sanggup mempengaruhi orang untuk ikut mereka kecuali hanya beberapa orang saja yang hidup pada masa penjajahan selama tujuh puluh tahun gerakan mereka, jumlah mereka belum lebih dari ribuan, rumah ibadah mereka tidak lebih dari puluhan, dan sekolah-sekolah mereka dapat di hitung jari. Ini karena umat Islam telah mengetahui hakekat mereka. Sementara di Afrika dan di benua lainnya, para da'i Islam tidak cukup, mengapa? Apakah umat Islam telah sangat miskin hingga kita tidak mampu lagi mengirim para da'i yang menguasai masalah ini ke negara-negara tersebut, atau mengapa?.

Kita semua seharusnya memikirkan jawaban dari pertanyaan di atas. Dan perkenankanlah saya untuk berterus-terang bahwa umat

---

<sup>3</sup> Data rinci tentang semua ini kami lampirkan di akhir buku ini.



Islam tidak kekurangan apapun, bahkan kondisi mereka (secara ekonomi) lebih baik dari zaman dahulu, tapi pemikiran untuk Islam dan merasa sakit karena Islam (diganggu) dan kesungguhan untuk bangkit dengan Islam serta semangat untuk membela Islam dan berkorban untuk Islam, inilah yang sangat minim dalam diri kita.<sup>4</sup> Dan kita memandang diri kita dalam kebaikan dan sangat baik, selama kita, anak-anak kita, saudara-saudara sekandung kita, rumah-tangga kita, keluarga kita, tidak ditimpa kesusahan. Adapun jika Islam dalam bahaya, umat Islam dalam badai, badai topan kekafiran dan pemurtadan, badai topan kesesatan dan penyimpangan, maka hal itu tidak penting bagi kita selama topan itu jauh dari orang tua kita.

Sesungguhnya inilah kesesatan, padahal Allah Azza Wajalla telah mensifatkan umat Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam dengan firman-Nya :

﴿ كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ﴾

*"Adalah kamu umat terbaik yang di keluarkan untuk segenap manusia, kamu memerintahkan yang baik dan melarang yang jelek, serta kamu beriman kepada Allah."*

---

<sup>4</sup> Adapun orang Qadian, mereka menyerahkan 10% dari penghasilannya. Dan sejumlah lebih dari 23.400 orang telah mewasiatkan kepada keluarga mereka untuk menyerahkan 10% dari warisan mereka kepada jama'ah mereka, sepeninggal mereka. Mereka berkeyakinan bahwa merekalah ahli syurga, mereka dimakamkan di pemakaman khusus untuk ahli Syurga. Dalam hal ini Al-Qadiani mengatakan: "Ini adalah satu taman dari taman-taman syurga". Dan sejumlah ribuan dari mereka yang telah mewakafkan hidup mereka untuk menyebarkan aliran mereka, dan menyampaikan agama mereka.

Saudaraku, perhatikanlah perbedaan antara kita dengan mereka, padahal kita dalam kebenaran, sedang mereka dalam kebatilan. Sayang sungguh sayang!

Kita telah melalaikan kedudukan dan kemuliaan ini dan kita telah kehilangan ciri kemuliaan. Bangkitlah wahai umat Islam!. Bangunlah!. Terutama para pejabat, para ulama, para orang kaya. Ajal menanti kita. Apa jawaban kita di hadapan Allah dan di hadapan Nabi-Nya, Muhammad, penutup para Nabi Shallallahu 'Alaihi Wasallam dan para sahabat beliau--Ridhwanullahi 'Alaihim Ajma'in--yang telah mengorbankan jiwa mereka untuk menjaga aqidah penutup kenabian, jumlah mereka 1200 orang dalam perang melawan Musailamah nabi palsu dan para pengikutnya. Apa jawaban kita jika kita ditanya tentang apa yang kita lakukan untuk menjaga dan membela aqidah ini.

Berfikirlah! Berfikirlah!. Tidak ada kewajiban kami selain menyampaikan.

Kepada Allah saya bermohon untuk mengaruniakan kepadaku dan kepada anda sekalian taufik kepada semua yang dicintai-Nya, dan diridhai-Nya, dan menjadikan amal ini ikhlash untuk mendapatkan ridhaNya, dan menjadikannya bermanfaat bagi orang yang membacanya.

Shalawat dan salam untuk junjungan kita Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam, penutup para Nabi, keluarganya dan segenap sahabat beliau. Amin

Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

**Manzhur Ahmad Chinioti**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGANTAR  
YANG MULIA ASY-SYAIKH  
AHLI HADITS BESAR  
AL-USTADZ MUHAMMAD YUSUF  
AL-BANURI  
REKTOR JAMI'AH AL-ULUM  
AL-ISLAMIYAH KARACHI  
PAKISTAN  
DAN AMIR JAM'IAH TAHFIZH KHATMIN  
NUBUWAH PAKISTAN**

---

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى خَاتَمِ النَّبِيِّينَ سَيِّدِنَا  
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ

*"Segala puji hanya milik Allah Rabbul 'Alamin. Shalawat dan salam untuk penutup para Nabi, pemimpin kita Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam, para keluarga dan segenap sahabat beliau."*

Umat Islam sejak awal sejarahnya hingga hari ini senantiasa diuji dengan cobaan-cobaan yang besar yang telah menjadi hambatan besar

di tengah jalan peningkatan dan penyebaran Islam, bahkan hampir saja meruntuhkan benteng-benteng Agama Nabi Muhammad ini, sekiranya bukan karena 'Inayah Rabbaniyah yang menjaganya, dan mengabadikannya. Al-Khawarij, Syi'ah, Al-Jahmiyah, Al-Karamiyah, Al-Qadariyah, dan seterusnya, seluruhnya adalah cobaan-cobaan yang tersebar di berbagai pelosok dunia dan masih terasa dampaknya hingga hari ini. Namun Allah Subhanahu Wata'ala senantiasa menjaga para ulama dan para jenius umat ini untuk membela AgamaNya dan menjaga pagar-pagarnya dari serangan ahli kufur dan kesesatan, maka abadilah Agama ini dan senantiasa abadi sepanjang lembaran masa, dengan jelas dan terang, yang sinarnya menyilaukan mata para penyimpang, para munafikin dan pembangkang.

Di antara cobaan terbesar pada abad-abad terakhir ini ialah munculnya Al-Mirza Ghulam Ahmad Al-Hindi dengan konspirasi dan skenario yang detail dan teliti dari pemerintah Inggris pada saat mereka menjajah negeri India, di desa Qadian kecamatan Ghurdas Bur daerah Punjab Timur di India.

Dia menyampaikan beberapa pengakuan palsu secara bertahap. Pertama ia mengaku sebagai mujaddid (pembaharu), kemudian ia mengaku sebagai Nabi yang tidak membawa syari'at, kemudian ia mengaku sebagai Nabi dan Rasul membawa syari'at, menerima wahyu dan wahyu itu seperti Al-Qur'an dan mengutip beberapa ayat dari Al-Qur'anul Karim dan menerapkannya pada dirinya. Setelah itu ia mengikuti cara-cara kebatinan dan zanadiqah dalam ungkapan-ungkapan. Ia mengikuti cara-cara Al-Babiyah dan Al-Bahaiyah dalam mengaburkan ucapannya. Kemudian ia mulai meniru mukjizat-mukjizat penutup Nabi, Nabi kita Shallallahu 'Alaihi Wasallam, maka ia menjadikan masjidnya sebagai masjid Al-Aqsha, dan desanya sebagai Makkah Al-Masih, ia menjadikan Lahore sebagai Madinah, dan menara masjidnya diberi nama menara Al-Masih, ia membangun pemakaman yang diberi nama pemakaman jannah, semua yang dimakamkan disana adalah ahli syurga. Ia telah menghina Isa bin

Maryam Alaihissalam dengan penghinaan yang merobek hati, padahal tidak ada seorang Nabi-pun di dunia ini yang mengkafirkan sesamanya Nabi. Ironisnya bahwa ia menyebutkan bahwa pemerintah Inggris adalah naungan Allah di bumi. Ia menyebutkan dalam salah satu kitabnya<sup>5</sup> bahwa Al-Qadianiyah adalah pohon yang ditanam oleh Inggris.

Aliran ini telah mendatangkan banyak bencana dan ia telah terjerumus di lereng-lereng kufur dan pengingkaran. Cobaan ini pada mulanya kecil, lalu semakin berkembang dan tersebar. Lalu tampillah para ulama Rabbani menghadapi aliran ini dengan pena dan lisan sekuat kemampuan mereka. Diantara mereka yang paling besar pengorbanannya menghadapi aliran ini ialah Imam Maulana Muhammad Anwarsyah Al-Kasymiri, kepala guru di Darul Ulum di Duband. Beliau telah menulis beberapa buku dalam bahasa Arab dan bahasa Persia, dan memotivasi rekan-rekan beliau untuk membela Islam secara tertulis dan secara lisan. Beliau menulis buku aqidah Islam dalam kehidupan Isa Alaihissalam. Buku penghormatan Islam dalam kehidupan Isa Alaihissalam. Risalah tentang tafsir ayat khatamin nabiyyin. Beliau juga menulis satu buku tentang ushul fiqhi dalam rangka menangkis serangan para penyimpang dengan judul: "Ikfarul Mulhidin min Dharuriyatid Din." Pengkafiran para penyimpang termasuk aksiomatika Agama.

Beliau menulis buku "Kejelasan tentang mutawatirnya turunnya Isa Al-Masih."

Kesimpulannya menurut para ulama di negeri ini, kekafiran golongan thagut ini sudah sangat jelas, seperti matahari di siang bolong. Pada saat peristiwa ini dan tulisan-tulisan di atas belum sampai ke tangan para ulama di negeri-negeri Arab dan kepada bangsa Arab umumnya. Dan karena interaksi orang awam terhadap ilmu agama semakin lemah, maka terasa sangat diperlukan tulisan pilihan yang mengumpulkan sejumlah keyakinan-keyakinan orang ini (Qadiani)

---

<sup>5</sup> Tabligh Risalat 7/19.

yang untuk menjelaskan kesesatannya, cukuplah dengan menukil ucapan dan tulisannya, tanpa tambahan dan tanpa dalil.

Rekanku yang mulia, sang da'i dan ustadz besar Abul Hasan Ali An-Nadawi telah menulis buku yang berjudul Al-Qadiani Dan Al-Qadianiyah.

Demikian pula ustadz Ihsan Ilahi Zhahir telah menulis dalam bentuk ceramah-ceramah. Meski demikian kekosongan itu masih ada, lalu tampillah salah seorang sahabatku al-ustadz asy-syaikh Manzhur Ahmad Chinioti, menutup kekosongan ini, yang menghabiskan waktunya untuk membela Agama ini, dengan buku beliau "Keyakinan Al-Qadiani." Beliau menukil banyak teks dari kitab-kitab Al-Qadiani yang berbahasa Arab dan yang berbahasa Urdu. Dengan demikian beliau telah mengisi kekosongan yang sangat terasa. Beliau telah menghimpun yang terburuk dan yang terjelek dari keyakinan Al-Qadiani yang sangat jelas kekafirannya, tanpa perlu dalil dan pembahasan. Semua ini dalam rangka berkhidmat kepada Agama ini dan menjaga pagar Millah Al-Muhammadiyah. Semoga Allah membalas beliau dengan kebaikan dan semoga Allah memberi manfaat pada bukunya ini di negeri-negeri Arab dan negeri-negeri islam pada umumnya. Dan semoga buku ini sanggup menyingkap topeng persembunyian dan penipuan dari wajah Al-Qadiyaniyah Al-Mirziyah. Dan semoga Allah menerima amal ini dengan penerimaan yang baik.

Demikian pengantar dari kami. Shalawat dan Salam untuk junjungan kita penghulu alam semesta, penutup para Nabi, Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam, keluarga beliau, segenap sahabat beliau, pengikut beliau, para ulama umat beliau, yang mengamalkan ilmunya.

Ditulis oleh:

**Muhammad Yusuf bin As-Sayyid Muhammad Zakaria  
Al-Banuri Al-Husaini**

Khadim Al-Hadits An-Nabawi Asy-Syarif di Karachi, Pakistan  
Pada hari senin 15 Jumadil Akhir 1391 H.

# **PENDAPAT YANG MULIA ASY-SYAIKH HASANAIN MUHAMMAD MAKHLUF AL-HANAFI**

---

Mantan Mufti Mesir, Anggota Ulama Besar Al-Azhar

Anggota Majelis Ta'sisi Rabithah Alam Al-Islami Di Makkah Al-Mukarramah.

Saya telah membaca risalah ini. Saya menjumpainya cukup dan memadai dalam topik ini, menyingkap keyakinan-keyakinan Al-Qadianiyah dan kesesatannya. Saya berpesan agar disebarakan, sebagai pencerahan terhadap akal dan peringatan tentang kebenaran dan upaya pemeliharaan dari kesesatan dan kejahilan.

Wallahul Muwaffiq.

Ditulis oleh:

**Hasanain Muhammad MakhluF**  
21 Rabiul Awal 1394 H.

## DAFTAR ISI

---

PENGANTAR PENULIS .....	v
PENGANTAR YANG MULIA ASY-SYAIKH AHLI HADITS BESAR AL-USTADZ MUHAMMAD YUSUF AL-BANURI .....	xi
PENDAPAT YANG MULIA ASY-SYAIKH HASANAIN MUHAMMAD MAKHLUF AL-HANAFI .....	xv
DAFTAR ISI .....	xvii
KEYAKINAN AL-QADIANI .....	1
- Pengakuannya Bahwa Ia Bersifat dengan Sifat-Sifat Allah dan Pengakuannya Bahwa Dialah Allah .....	10
AQIDAH AL-QADIANI .....	12
- Aqidahnya dalam Tauhid .....	12
- Aqidah tentang Wahyu, Al-Qur'an, dan Penutup Para Nabi	13
- Keyakinannya pada Sayyidina Isa dan Maryam 'Alaihissalam, Al-Mahdi, Ad-Dajjal, Keledai Ad-Dajjal, Binatang Bumi, Ya'juj dan Ma'juj .....	14
- Ucapan Al-Qadian tentang Maryam as .....	16
- Ucapan Al-Qadiani tentang Anak Maryam, Ad-Dajjal, Ya'juj dan Ma'juj .....	16



- Makian dan Kedustaan Besar terhadap Sayyidina Isa 'Alaihissalam .....	17
- Keyakinan pada Al-Qadiani Desa Kelahirannya .....	20
- Keyakinannya tentang Haji .....	22
<b>AL-QADIANI DAN PEMERINTAH INGGRIS .....</b>	<b>23</b>
- Upayanya dalam Pendukung Pemerintah Inggris .....	23
- Al-Qadiani dan Jihad .....	26
- Pengkafiran Orang yang Tidak Percaya dengan Al-Qadiani .....	28
- Nikah dengan Selain Orang Qadiani adalah Kafir .....	28
- Shalat di Belakang Selain Qadiani Haram Mutlak .....	29
- Hukum Shalat di Belakang Selain Qadiani Karena Maslahat .....	30
- Tidak Dibolehkan Shalat Jenazah Umat Islam Meskipun Anak-anak .....	31
<b>PERTANYAAN DARI PENULIS KEPADA PARA PENGIKUT QADIANIYYAH .....</b>	<b>33</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>35</b>
- Tabel Pusat-Pusat Qadianiyah di Luar Negeri .....	38
<b>SURAT KEPUTUSAN PARLEMEN PAKISTAN .....</b>	<b>40</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS .....</b>	<b>42</b>
<b>PENDAPAT BEBERAPA ULAMA BESAR TENTANG PENULIS DAN KITAB INI .....</b>	<b>45</b>
- Rabithah Alam Islami Sekretariat Jendral Makkah Al-Mukarramah .....	45
- Rabithah Alam Islami Sekretariat Jenderal Makkah Al-Mukarramah .....	46
- Madrasah Arabiah Islamiyah Karachi No. 5 Pakistan .....	48

- Kerajaan Saudi Arabia Al-Jami'ah Al-Islamiyah Al-Madinah Al-Munawwarah Rektorat .....	49
- Abul Hasan Ali Al-Hasani An-Nadawi Nadwah Al-Ulama Lucknow-India .....	50
- Al-Qadiani adalah Minoritas Non Muslim .....	51
<b>DAFTAR BUKU AL-QADIANI YANG DISEBUTKAN DALAM BUKU INI.....</b>	<b>52</b>

\* \* \*

## KEYAKINAN AL-QADIANI

---

Pengakuan-pengakuan Al-Qadiyani:

Pengakuannya sebagai: Mujaddid, Al-Mahdi, Al-Masih, Nabi, Rasul, dan pengakuan lainnya yang berkisar antara mujaddid hingga kenabian bahkan lebih tinggi dari kenabian:

*"Banyak hati telah mati, telah banyak dosa, sangat keras kesusahan, pada malam yang larut, dalam kegelapan yang pekat. Rahim Allah mengeluarkan cahaya langit. Akulah cahaya itu, Al-Mujaddid yang dapat perintah, hamba yang ditolong, Al-Mahdi yang dikenal, Al-Masih yang dijanjikan. Dan sesungguhnya aku berada dalam posisi yang sangat mulia disisi Tuhanku, tak ada seorang pun yang mengetahuinya." (Khutbah Ilhamiyah<sup>6</sup>. Ruhani khazain 16/15 oleh Al-Qadiani).*

---

<sup>6</sup>Nabi palsu Al-Qadiani mengomentari buku ini: Buku ini diilhamkan kepadaku sebagai pemberian dari-Nya Tuhan seluruh hamba pada satu hari raya, lalu saya bacakan kepada hadirin dengan mengajak bicara Malaikat Jibril tanpa tinta tulisan. Tidak ragu lagi, itu adalah saya dari beberapa ayat. Tidaklah mungkin bagi manusia biasa mampu berbicara seperti saya secara spontanitas seperti ungkapan-ungkapan ini... dan anda tidak akan mendapatkan ilmu ini pada tulisan-tulisan pilihan dari orang-orang yang terpercaya. Ia adalah hakekat yang diwahyukan kepadaku dari Rabb seluruh yang ada. Itulah penampakan yang sempurna. Apakah setelah Al-Masih ada yang ditutupi?. dan apakah setelah penutup penjaga rahasia, masih ada yang tersembunyi?. Tidak heran jika anda mendengar dari penutup para imam beberapa hal yang belum pernah anda dengarkan dari para ulama. Tapi aneh sungguh aneh bahwa Al-Masih yang dijanjikan itu datang. Imam yang dinantikan, hakim

*"Kabar gembira buat kamu sekalian!. Telah datang kepadamu Al-Masih. Ia telah diusap Yang Maha Kuasa dan diberinya ucapan yang fasih...Kebahagiaan untuk kamu! Telah datang kepadamu Al-Masih yang dikenal, membawa harta yang banyak, dan barang yang bertumpuk... Wahai sekalian manusia sesungguhnya aku adalah Al-Masih Al-Mu'ammadi. Sesungguhnya aku Ahmad Al-Mahdi."* (Khutbah Ilhamiyah. Ruhani Khazain 16/61)

*"Akulah Al-Masih yang dijanjikan yang telah ditentukan kedatangannya di akhir zaman oleh Allah Yang Maha Bijak. Akulah orang yang diberi ni'mat yang di sebutkan dalam surah Al-Fatihah, pada saat muncul dua golongan tersebut."* (Khutbah Ilhamiyah. Ruhani Khazain 16/179)

Jika dikatakan bahwa Al-Masih diciptakan tanpa bapak, dari Tangan Yang Maha Kuasa, dan itu adalah kejadian yang luar biasa, maka tentu tidak mungkin (bagi Al-Qadiani) menyamainya, tapi wajib menyampaikan (kebenaran) sebagaimana yang telah dipahami oleh semua orang yang berjiwa hidup.

Kami mengatakan: Kejadian manusia tanpa Bapak adalah suatu hal yang sangat biasa bagi Allah Yang Maha Kuasa lagi Maha Bijak... Ya, kita terima bahwa kejadian ini sangat jarang dibandingkan dengan hukum beranak-pinak. Demikian pula dengan kejadianku dari Allah Yang Maha Esa, mirip dengannya (Al-Masih) dan cukuplah itu sebagai satu kebahagiaan. Aku dilahirkan kembar dengan seorang putri di desa ini, tapi saudari kembarku itu wafat, dan aku tetap diberi kehidupan oleh Allah pemilik kemuliaan. Kejadian ini tentu sangat jarang di masyarakat... Meskipun demikian, aku hidup dengan dua penyakit:

1. Penyakit di bagian bawah (yaitu besar/tidak mampu menahan kencing).

---

manusia, penutup para khalifah, kemudian ia tidak membawa ilmu baru dari hadirat Yang Maha Perkasa, ia berbicara seperti para ulama umumnya, tidak membedakan dengan jelas antara kegelapan dan cahaya. Saya memberi judul buku ini " Khutbah Ilhamiyah". Saya mengetahuinya karena Ilham dari Tuhanku dan ia adalah ayat. (Kitab ini ditulis dalam tiga bahasa : Arab, Persia, Urdu ). Halaman pertama dari buku tersebut.

Dalam sehari semalam ia biasa kencing sampai seratus kali).  
(Nuzulul Masih hal. 235).

2. Penyakit di bagian atas (sakit kepala yang berkepanjangan).  
(Sirat Al-Mahdi 1/13).

*"Jadi kehidupanku lebih aneh dari kelahiran Al-Masih dan lebih besar mu'jizatnya bagi orang yang melihat."* (Khutbah Ilhamiyah, Footnote hal 85, Ruhani Khazain jilid 16).

*"Sesungguhnya akulah Al-Masih, dan sungguh-sungguh aku berjalan dan aku mengembara... Sesungguhnya Isa telah wafat dan tidak hidup seperti hidupku."* (Tuhatun Nadwah1, Ruhani Khazain (RK) 19/89)

*"Akulah Al-Masih. Akulah Al-Hakim. Akulah Muhammad. Akulah Ahmad yang terpilih."* (Terjemah dari satu bait syairnya dalam bahasa Persia. Tiryah Al-Qulub 19/5)

*"Aku dijadikan sebagai Maryam dan aku menjadi Maryam selama dua tahun... Kemudian ditiupkan roh kepada Isa, sebagaimana ditiupkan kepada Maryam, lalu ia hamil dalam bentuk pinjaman, setelah beberapa bulan, tidak lebih dari sepuluh bulan, aku pisahkan dari Maryam dan aku dijadikan Isa. Dengan demikian jadilah aku putra Maryam."* (Safinah Nuh 47, RK 19/50).

Sesungguhnya Allah menamai aku Maryam yang hamil mengandung Isa. Akulah yang dimaksudkan oleh firman Allah Ta'ala:

﴿ وَمَرْيَمُ ابْنَةَ عِمْرَانَ الَّتِي أَحْصَنَتْ فَرْجَهَا فَنَفَخْنَا فِيهِ مِنْ رُوحِنَا... ﴾

*"Dan Maryam putri Imran yang mensucikan kehormatannya lalu Kami tiupkan kepadanya ruh Kami..."*

*"Karena akulah satu-satunya orang yang mengakui bahwa aku adalah Maryam dan bahwa ditiupkan kepadaku ruh Isa."* (Footnote Haqiqah Al-Wahy 33, RK 22/351).

*"Saya melihat diriku dalam keadaan kasyaf, seakan aku ini seorang wanita, lalu Allah menampakkan kepadaku kekuatan pria, isyarat ini sudah cukup untuk orang yang cerdas dan paham."* (Riwayat Al-Qadiani ter-

**maktub dalam Shaihatul Islam 34 oleh Yar Muhammad Al-Qadiyani, guru Mirza Basyiruddin Mahmud bin Al-Qadiani, Nabi palsu).**

*"Sebelum turun wabah penyakit, Tuhanku mewahyukan kepadaku: Buatlah perahu di bawah pengawasanKu dan wahyuKu, dan janganlah engkau mengajak Aku berbicara pada orang-orang yang zalim, karena mereka pasti tenggelam. Sesungguhnya orang-orang yang berbai'at kepadamu, sesungguhnya mereka berbaiat kepada Allah. Tangan Allah di atas tangan mereka." (Khutbah Ilhamiyah 16/187 – 188).*

*"Lihatlah sekarang. Sesungguhnya Allah telah menjadikan wahyuNya kepadaku, ajaran-ajaranku, bai'at kepadaku, sama denmgan perahu Nuh dan Allah menjadikannya sebagai kunci keselamatan seluruh manusia." (Footnote Arba'in No 4 hal. 6, RK 17/435).*

*"Sungguh Tuhanku telah memberitahu kepadaku bahwasanya aku seperti perahu Nuh bagi seluruh makhluk. Maka siapa yang datang kepadaku dan masuk dalam bai'at maka sungguh ia selamat dari kehilangan. Maka sungguh bahagialah kaum yang selamat." (Ainah (Wanita) Kamalat Islam, RK 486).*

*"Perumpamaanku di sisi Allah seperti Adam... Lalu Allah menjadikan aku sebagai Adam, lalu dia memberiku semua yang telah diberikan kepada Abul Basyar (manusia pertama)." (Khutbah Ilhamiyah 253, RK 16/254).*

*"Pengakuan bahwa aku adalah Rasul dan Nabi." (Koran Badr 5 maret 1908).*

Telah disampaikan kepadaku bahwa beritamu ada dalam Al-Qur'an dan Hadits, engkau lah yang dimaksud dengan ayat ini :

﴿ هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ ... ﴾

*"Dialah yang mengutus RasulNya ..." (I'jaz Ahmadi 7. RK 19/113).*

*"Dan Allah yang sebenarnya. Dialah yang mengutus RasulNya di 'Qadiyan'." (Dafi'ul Bala' 11 RK 231)*

﴿ إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قَرِيبًا مِنَ الْقَادِيَانِ، وَبِالْحَقِّ أَنْزَلْنَاهُ وَبِالْحَقِّ نَزَّلَ، وَكَانَ

أَمْرُ اللَّهِ مَفْعُولًا ﴿

"*Sesungguhnya Kami turunkan dia dekat dari Qadiyan. Dengan kebenaran Kami turunkan dia dan dengan kebenaran ia turun. Dan sungguh putusan Allah pasti berlaku.*"

"*Bagaimana mungkin aku menolak yang telah diwahyukan oleh Allah kepadaku selama 23 tahun secara terus menerus. Aku beriman kepada wahyunya yang suci. Sebagaimana aku beriman kepada seluruh wahyu yang telah ada sebelumnya.*" (Haqiqatul Wahyi 150. RK 22/154)

"*Allah berlari pada perhiasan Para Nabi.*" (Injam Atiham 53. RK 11/53)

"*Engkau di tengah-tengah mereka seperti kedudukan Musa, dan bersabarlah terhadap apa yang mereka katakan.*" (Injam Atiham hal. 55 R-K 11/55)

"*Kabar gembira untukmu wahai AhmadKu. Engkaulah yang kumaksud dan Engkau bersamaKu, Sesungguhnya Akulah Penolongmu dan sesungguhnya Akulah Pemeliharamu dan sesungguhnya Aku menjadikan Engkau Imam untuk segenap manusia.*" (Injam Atiham 55)

"*Tinggalkanlah sebutan Ibnu Maryam, karena sesungguhnya aku Ghulam Ahmad lebih baik darinya.*" (Dafi 'Al-Bala' 18/20. R-K 240)

"*Lihatlah, aku datang sesuai yang dikabarkan oleh Nabi Sallallahu 'Alaihi Wasallam, Isa tidak mampu untuk meletakkan kakinya diatas mimbarku.*" (Izalah Al-Awham 158 R-K 240)

"*Dia menilai kemunculannya (Al-Qadiani) di sisi Allah sebagai kemunculan seorang Nabi yang terpilih. Dan dia menilai zamannya sebagai batas akhir Mi'rajnya zaman bagi seorang Rasul terpilih, dan batas akhir pancaran cahaya ruhani pemimpin kita, manusia terbaik.*" (Khutbah Ilhamiyah 298)

"*Maka barangsiapa masuk dalam jama'ahku, maka sungguh ia telah masuk pada sahabat pemimpinku, Sayyidil mursalin.*" (Khutbah Ilhamiyah 258, 259)

"*Barangsiapa yang memisahkan aku dengan Al-Musthafa (Nabi Muhammad SAW) maka ia sebenarnya tidak mengenalku dan tidak melihat apa yang aku lihat.*" (Khutbah Ilhamiyah 297 R-K 16)

﴿ قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ ﴾

"Katakanlah! Jika kamu cinta kepada Allah, maka ikutilah aku, niscaya Allah pasti mencintaimu." (Injam Atiham R-K hal 11/56)

﴿ وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ ﴾

"Dan tidaklah Kami mengutus Engkau melainkan sebagai Rahmat bagi Alam semesta." (Injam Atiham 78 R-K 11)

"Sekiranya bukan karena kamu, niscaya aku tidak menciptakan planet-planet." (Al-Istifa' 85, Haqiqah Al-Wahy, RK 22/712)

﴿ إِنَّا أَرْسَلْنَا إِلَيْكُمْ رَسُولًا شَاهِدًا عَلَيْكُمْ كَمَا أَرْسَلْنَا إِلَىٰ فِرْعَوْنَ رَسُولًا ﴾

"Sesungguhnya Kami mengutus kepadamu seorang Rasul yang menjadi saksi atas kamu, sebagaimana Kami telah mengutus kepada Fir'aun seorang Rasul." (Haqiqah Al-Wahy 101 RK 22/105)

﴿ لَا تَخَفْ إِنِّي لَا يَخَافُ لَدَيَّ الْمُرْسَلُونَ ﴾

"Janganlah kamu takut, karena tidak takut disisiKu para Rasul." (Haqiqatul Wahyi 91, RK 22/94)

﴿ إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُّبِينًا لِيَغْفِرَ لَكَ اللَّهُ مَا تَقَدَّمَ مِن ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ ﴾

"Sesungguhnya Kami telah memberikan kepada kamu kemenangan yang nyata supaya Allah memberi ampunan kepadamu terhadap dosamu yang telah lalu dan yang akan datang."

﴿ أَلَيْسَ اللَّهُ بِكَافٍ عَبْدَهُ ﴾

"Bukankah Allah menjamin hambaNya." (Injam Itiham 57, RK 11)

Dialah Al-Qadiani yang sesuai dengan kabar gembira ini:

مُبَشِّرًا بِرَسُولٍ...



"Dengan memberi kabar gembira akan kedatangan seorang Rasul yang datang setelahku, bernama Ahmad." (Ainah Kamalat 36 oleh putra Ghulam, Mahmud Ahmad)

﴿ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ وَالَّذِينَ مَعَهُ ﴾

"Muhammad Rasulullah dan orang-orang yang beriman bersama beliau."

"Pada Wahyu Ilahi ini, aku diberi nama Muhammad Rasulullah." (Izalah Khatha' 3 RK 18/207)

"Dia telah memberikan kepadaku sesuatu yang tidak diberikan kepada siapapun di dunia ini." (Tadzkirah 658)

"Dia telah memberikan kepadaku sesuatu yang tidak diberikan kepada siapapun di dunia ini." (Ainah kamalat Islam 374 RK 5/374)

"Kami telah lebihkan engkau atas selain engkau." (Tadzkirah Majmu'ah Al-wahyil Muqaddas 709)

﴿ إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ ﴾

"Sesungguhnya Kami telah memberikan kepada kamu nikmat yang banyak." (Tadzkirah 652. Injam Atiham 58 RK 11)

"Aku telah turunkan kursi sandaran yang banyak dari langit dan Aku memperlihatkan kepadamu bahwa Aku mengangkatmu di atas semuanya." (Tadzkirah 346- 347)

"Allah telah mengutamakan engkau atas segala sesuatu." (Tadzkirah 469, 638)

Demikianlah munculnya Sirah Ruhani Nabi kita Shallallahu Alaihi Wasallam pada milenium kelima dengan sifat-sifatnya yang terbaik. Dan tidaklah zaman tersebut menjadi batas akhir dari pengangkatannya, kemudian menjadi sempurna dan muncullah sinar ruhani itu pada akhir hari keenam dengan izin Allah sebaik-baik pencipta. Dan dia menjadikan sinar Ruhani Nabi kita sebagai Rasul terbaik dengan

menampakkkan terhadap umatnya agar ia sampai pada kesempurnaan dan kemenangan cahayanya sebagaimana yang dijanjikan oleh Allah dalam KitabNya yang Nyata. Maka akulah tampakan yang dijanjikan itu dan akulah sinar yang dikenal itu. Maka berimanlah kepadaku dan janganlah engkau termasuk orang-orang kafir. Jika anda mau, bacalah firman Allah:

﴿ هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ ﴾

*"Dialah Allah yang telah mengutus RasulNya dengan petunjuk dan Agama yang benar, untuk memenangkannya atas seluruh Agama."*

*"Berkirlah seperti orang-orang yang dipimpin. Ini adalah saat munculnya dan saat kesempurnaan Cahaya Ruhani dari Allah yang Maha Perkasa, wahai sekalian umat Islam."* (Khutbah Ilhamiyah 266-268, RK 16)

*"Ada satu tempat kosong sebesar satu batu bata yang ditinggal oleh pembangun bangunan itu, lalu Allah menghendaki untuk disempurnakan batu itu dengan pemasangan batu bata yang terakhir. Akulah batu bata tersebut<sup>7</sup> wahai orang-orang yang melihat."* (Khutbah Ilhamiyah 177-178, RK 16)

*Sesungguhnya taman kemanusiaan selama ini senantiasa kurang. Dan sungguh telah sempurna daun-daunnya dan buah-buahnya dengan*

<sup>7</sup> Dalam Hadits, Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam bersabda :

﴿ مَثَلِي وَمَثَلُ الْأَنْبِيَاءِ كَمَثَلِ قَصْرِ أَحْسَنَ بُنْيَانِهِ، تُرِكَ مِنْهُ مَوْضِعٌ لِبَيْتَةٍ، فَطَافَ بِهَا النَّظَّارُ يَتَعَجَّبُونَ مِنْ حُسْنِ بِنَائِهِ إِلَّا مَوْضِعَ تِلْكَ اللَّبَيْتَةِ، فَكُنْتُ أَنَا سُدَّتْ مَوْضِعَ اللَّبَيْتَةِ، حَتَمَ بِي الْبُنْيَانُ وَحَتَمَ بِي الرَّسُولُ. وَفِي رِوَايَةٍ: أَنَا اللَّبَيْتَةُ، وَأَنَا حَتَمْتُ النَّبِيَّينَ ﴾ (متفق عليه)

*"Perumpamaan aku dan para Nabi seperti perumpamaan istana yang indah, kurang satu batu bata. Lalu para pengunjung mengitarinya dan kagum dengan keindahan bangunannya, kecuali tempat batu bata yang kosong itu. Maka aku mengisi tempat batu bata itu, ditutup denganku bangunan itu, dan ditutup denganku para Rasul."*

Dalam riwayat lain: *"Akulah batu bata itu. Akulah penutup para Nabi."* (Muttafaq 'Alaih)

*kedatanganku sekarang.*" (Terjemah bait Syair India) (**Barahin Ahmadiyah 5/113 . RK 21/144**)

*"Sesungguhnya Muhammad turun kembali di tengah-tengah kita dalam keadaan yang lebih hebat dari kebangkitan beliau yang pertama. Siapa yang mau melihat Muhammad dalam bentuknya yang paling sempurna, hendaklah ia melihat Ghulam Ahmad di Al-Qadian<sup>8</sup>."* (**Koran Qadianiyah Badr 25 oktober 1906**)

*"Dia mengatakan dalam bait sya'ir yang mengangkat dirinya dan ucapannya atas pribadi dan ucapan Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam: Dia mampu menutupi bulan yang bersinar. Dan aku mampu."*

*"Dia menganggap Dirinya lebih mulia dari Rasulullah SAW, dan ucapannya lebih mulia dari ucapan Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam. Dia mengatakan: Dia memiliki (mu'jizat dengan) tertutupnya bulan purnama. Dan aku memiliki (kelebihan) bahwa .... bulan dan bintang itu bercahaya, apakah kamu mengingkarinya?."*

*"Dia memiliki ucapan-ucapan mu'jizat, demikian pula aku, memiliki ucapan yang membuat semua orang terpesona."* (**I'jaz Ahmadi, Al-Qasidah Al-I'jaziyah 71, RK 19/183**).

*"Sesungguhnya Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam memiliki tiga ribu mu'jizat."* (**Kitab Tuhfah Kolrowiyah 67, RK 17/153**)

*"Dan sesungguhnya mu'jizatku lebih dari satu juta mu'jizat."* (**Tadzkirah Asy-Syahadatain 41, RK 20/43**)

*"Setiap orang mampu untuk meningkat dan mendapatkan kedudukan yang tertinggi, sampai sekiranya ia mau untuk lebih tinggi kedudukannya dan posisinya dari Muhammad Sallallahu Alaihi Wasallam, niscaya ia mampu mencapainya."* (**Yaumiyat Ibnu Al-Qadiyani, khalifah kedua, yang dimuat di Al-Fadhl 17 Juli 1922 M**).

---

<sup>8</sup> Ini adalah terjemahan dari satu bait syair yang disenandungkan salah seorang pengikutnya dalam rangka memuji Nabi palsu Al-Qadiyani yang hadir didepannya, lalu Al-Qadiyani gembira dan menyambut baik syair itu. Bait-bait syair tersebut dimuat di koran Badr 25 Oktober 1906 M.

"*Sesungguhnya aku diutus dari Tuhanku dengan seluruh kekuatan, berkah dan kemuliaan. Dan sesungguhnya di kakiku ini ada tanda seluruh kemuliaan. Olehnya itu bertaqwalah kepada Allah wahai para pemuda, kenallah aku dan ta'atilah aku, janganlah kamu wafat dalam kedurhakaan, sungguh zaman ini semakin pendek dan semakin dekat waktunya dihisab setiap jiwa.*" (Khutbah Ilhamiyah 70-71, RK 16)

"*Janganlah kamu mengkiyaskan aku dengan orang lain. Dan jangan pula kamu kiyaskan orang lain denganku. Jangan binasakan dirimu dengan keraguan, sesungguhnya aku inilah isi yang tidak ada kulitnya. Aku adalah Ruh yang tidak ada jasadnya. Aku adalah Matahari yang tidak dihalangi oleh asap. Carilah yang sama denganku, pasti kamu tidak mendapatkannya, sekalipun kamu mencarinya dengan alat pencari.*" (Khutbah Ilhamiyah 52, RK 16)

### **Pengakuannya Bahwa Ia Bersifat dengan Sifat-Sifat Allah dan Pengakuannya Bahwa Dialah Allah**

"*Telah diberikan kepadaku untuk mematikan dan menghidupkan, dari Tuhan Yang Maha besar.*" (Khutbah Ilhamiyah 55-56, RK 16)

﴿ إِنَّمَا أَمْرُكَ إِذَا أَرَدْتَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ﴾

"*Sesungguhnya urusanmu jika kamu menghendaki sesuatu, hanya cukup mengatakan: Jadilah ! Maka jadilah ia.*" (Tadzkirah 525, 656, 76. Haqiqah Al-Wahy 105, RK 22/108)

"*Engkau dariKu seperti kedudukan mentauhidkanKu dan Mengesakan Aku.*" (Injam Atiham 51)

"*Engkau dariKu dan Aku darimu, punggungmu adalah punggungKu.*" (Tadzkirah 700)

"*Engkau dariKu seperti kedudukan anakKu.*" (Haqiqah Al-Wahy 86, RK 22/89).

"*Dengarkanlah wahai anakKu.*" (Al-Busyra 49)

"*Engkau dari air Kami dan mereka dari kegagalan.*" (Injam Atiham 55)

*"Bumi dan langit bersamamu sebagaimana ia bersamaKu." (Injam Atiham 52, RK 11)*

*"Wahai Ahmad namamu sempurna dan namaKu tidak sempurna." (Injam Atiham 52, RK 11)*

*"Allah memujimu dari atas Arasy-Nya. Allah memujimu dan berjalan kepadamu." (Injam Atiham 55 RK 11)*

*"Aku bermimpi melihat diriku sebagai Allah , dan aku yakin bahwa aku ini adalah Allah ... Sementara dalam mimpi aku mengatakan: Aku menginginkan sistem yang baru, langit yang baru, bumi yang baru, lalu berubahlah langit dan bumi secara global, tidak terpisahkan, dan tidak teratur, kemudian aku memisahkannya, dan mengaturnya sebagaimana yang dikehendaki oleh Allah. Aku merasakan dalam diriku bahwa akulah yang menciptakannya, kemudian Aku menciptakan dunia lalu aku mengatakan:*

﴿ إِنَّا زَيْنَّا السَّمَاءَ الدُّنْيَا بِمَصَابِيحَ ﴾

*"Sesungguhnya Kami menghiasi langit pertama dengan lampu-lampu (bintang-bintang)."*

*Kemudian Aku mengatakan: "Sekarang kami menciptakan manusia dari saripati tanah...dst..." (Ainah Kamalat Islam 564-565, RK 5)*

\* \* \*

## **AQIDAH AL-QADIANI**

---

### **Aqidahnya dalam Tauhid**

Allah berfirman kepadaku:

*"Sesungguhnya aku akan shalat, shaum, berjaga malam, dan tidur."*  
(Tadzkirah 747, Al-Busyra 2/97)

Allah Ta'ala berfirman:

*"Sesungguhnya Aku bersama Rasul, Akuenuhi (permintaan), Aku bersalah, Aku benar, sesungguhnya Aku bersama Rasul lagi Maha Meliputi."*  
(Tadzkirah 474, Al-Busyra 2/79)

Dia mengatakan:

*"Dalam keadaan Kasyaf (melihat langsung) saya melihat diriku menyerahkan setumpuk kertas yang banyak kepada Allah Ta'ala ditandatanganinya. Dan memenuhi permohonan-permohonan yang aku ajukan. Aku melihat Allah menandatangani kertas-kertas tersebut dengan tinta merah. Pada saat Kasyaf itu aku didampingi oleh salah seorang muridku yang bernama Abdullah, kemudian Allah menepiskan penaNya lalu meneteskan beberapa tetes tinta merah di pakaianku dan di pakaian Abdullah. Padahal ketika itu kita tidak punya tinta merah. Pakaian itu ada pada muridku Abdullah hingga sekarang."* (Tiryahq Al-Qulub 69 RK 15/197. Haqiqah Al-Wahy 255, RK 22/267)

Allah berfirman kepadaku: *"Dengarlah Wahai anakKu"*. (Al-Busyra 1/49)

"Wahai bulan, wahai matahari, Engkau dariKu dan Aku darimu." (Tadzkirah 625, RK 22/77 Haqiqah Al- Wahy 74)

"Dia mengatakan: Allah turun kepadaku dan aku adalah perantara antara Dia dan seluruh makhluk." (Kitab Al-Bariyah 84 RK 13/102)

Dia mewahyukan kepadaku:

"Sesungguhnya Kami menggembirakan engkau dengan anak yang menampakkan kebenaran dan kemuliaan. Dan Allah turun dari langit." (Tadzkirah 284, Al-Istifta' lampiran. Haqiqah Al-Wahy 85. RK 22/712)

"Tuhan kita itu bengkok." (Tadzkirah 105)

### **Aqidah Tentang Wahyu, Al-Qur'an, dan Penutup Para Nabi**

"Aku bersumpah dengan Allah yang nyawaku dalam genggamannya, Dialah yang mengutusku dan menamai aku Nabi dan memanggilku dengan nama Al-Masih yang dijanjikan. Dan Dialah yang menurunkan bukti-bukti untuk menunjukkan kebenaran pengakuanku, yang jumlahnya mencapai tiga ratus ribu bukti." (Tatimmah Haqiqah Al-Wahy 68, RK 22/503)

"Dialah Tuhan yang sebenarnya, yang telah mengutus RasulNya di Al-Qadian (tempat kelahirannya) . dan sesungguhnya Allah menjaga Al-Qadian dan memeliharanya dari penyakit Tha'un meskipun ia berlangsung tujuh puluh tahun, karena aku tempat tinggal RasulNya , dan ini adalah tanda (kebenaran) bagi manusia." (Dafi' Al-bala' 10, RK 18/330).

"Dia mengatakan: Sesungguhnya Allah menurunkan ayat-ayat untuk membuktikan kebenaran risalahku, yang sekiranya ayat-ayat itu di bagi kepada seribu Nabi, niscaya cukuplah ayat tersebut membuktikan kenabian mereka semua, akan tetapi setan manusia tidak percaya hal ini." (Jasymah Ain ma'rifah 317 RK 332)

"Adalah merupakan ni'mat Allah bahwa para Nabi itu senantiasa datang dan mata rantai mereka tidak terputus. Ini adalah peraturan Allah yang kamu tidak mampu menghadapinya." (Diringkas dari Khithabat sialkut 25 RK 20/22).

"Ali (Jibril) datang kepadaku lalu ia memilih dan memutar-mutar telunjuknya dan menunjuk aku dan mengatakan bahwa Allah menjagamu

dari musuh." (Mawahib Ar-Rahman 66, RK 19/282)

"Demi Allah Yang Maha Agung, aku beriman kepada wahyu sebagaimana aku beriman kepada Al-Qur'an dan kitab-kitab lainnya yang diturunkan dari langit. Aku percaya bahwa ucapan yang turun kepadaku berasal dari Allah, sebagaimana aku percaya Al-Qur'an itu turun dari sisiNya." (Haqiqah Al-Wahy 211. RK 20/220)

Pahamilah, apa itu Syari'ah. Syari'ah ialah: penjelasan tentang perintah dan larangan, orang melakukan itu dan menetapkan peraturan-peraturan untuk pengikutnya, maka ia telah menjadi Shahibusy-Syari'ah (Pembuat Syari'ah), maka aku Shahibusy-Syari'ah karena Dia mewahyukan kepadaku perintah dan larangan. Syari'ah itu tidak harus membawa hukum-hukum baru, karena ajaran-ajaran yang ada dalam Al-Qur'an, ada pula dalam Taurat. Inilah yang diisyaratkan oleh Tuhan:

﴿إِنَّ هَذَا لَفِي الصُّحُفِ الْأُولَىٰ صُحُفِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَىٰ﴾

"Sesungguhnya hal ini ada dalam lembaran-lembaran yang lalu, lembaran-lembaran Ibrahim dan Musa." (Arba'in No. 4 hal 6. RK 17/435)

"Dan tidaklah aku ini melainkan seperti Al-Qur'an." (Tadzkirah 688).

### **Keyakinannya pada Sayyidina Isa dan Maryam 'Alaihissalam, Al-Mahdi, Ad-Dajjal, Keledai Ad-Dajjal, Binatang Bumi, Ya'juj dan Ma'juj**

"Sesungguhnya aku adalah Al-Masih, dan sungguh aku berjalan dan berenang...Dan sesungguhnya Isa telah wafat dan tidak hidup seperti kehidupanmu." (Tuhfatun Nadwah 1. RK 19/89)

"Adapun turunya Isa dari langit, kami telah menyimpulkan bahwa itu bathil, dalam kitab kami Al-Hamamah. Dan kesimpulannya ialah bahwa kita tidak menemukan hal itu dalam Al-Qur'an selain masalah wafatnya (Isa) saja." (Nurul Haq 1/51. Ainah Kamalat Islam 561. RK 8/69)

"Masalah turunya Isa Nabi Allah adalah karangan orang-orang Nashara. Adapun Al-Qur'an menjelaskan bahwa (Allah) mewafatkannya



dan digabungkan dengan orang-orang mati." (Khutbah Ilhamiyah 4. RK 16/4)

"Keyakinan akan hidup kembalinya Isa adalah karangan orang-orang Nashara dan kebohongan mereka ... Dan umat Islam yang menyangka bahwa Isa akan turun dari langit, tidaklah mereka mengikuti kebenaran dan mereka terjerumus ke dalam jurang kesesatan."<sup>9</sup> (Khutbah Ilhamiyah 6. RK 16/6)

"Termasuk kurang akhlak jika dikatakan bahwa Isa tidak mati. Ini adalah syirik yang besar.<sup>10</sup> Keyakinan ini menghabiskan seluruh kebaikan dan bertentangan dengan kecerdasan. Ia telah wafat seperti saudara-saudaranya, Ia telah mati seperti orang-orang di zamannya. Keyakinan bahwa ia masih hidup itu ada dikalangan umat Islam, berasal dari orang-orang Nashara." (Lampiran Haqiqah Al-Wahy. Al-Istifta' 39. RK 22/660)

---

<sup>9</sup> Wahai orang-orang Qadiani !... Berdasarkan ungkapan di atas yang ditujukan kepada umat Islam, apa putusan kamu terhadap orang-orang mati dalam keyakinan ini sejak abad pertama hingga abad tiga belas, jumlah mereka tidak terhitung banyaknya. Sementara Al-Qadiani mengatakan: Aku tahu bahwa kesalahan dalam aqidah ini telah tersebar tidak berapa lama setelah Nabi kita Shallallahu Alaihi Wasallam, dan banyak dari orang-orang Shaleh, Wali dan Muqarrabin, wafat dengan aqidah ini. Lihat kitabnya: Mal farqu baina Al-Ahmadi Wa Ghairihi? hal. 3, sampai dia mengatakan: Sebagian Shahabat yang tidak memiliki ilmu dan termasuk orang bodoh, seperti Abu Hurairah, dia orang bodoh, tidak berilmu (Na'udzu billah dari kekufuran ini). Mereka berkeyakinan bahwa Isa itu hidup dan akan turun dari langit. (Lihat kitabnya: I'jaz Ahmadi hal. 2). Pertanyaannya : Apakah jumlah umat Islam sebanyak ini, bahwa para Shahabat Radhiyallahu Anhum tidak mengikuti kebenaran, dan mereka semua berada dalam jurang kesesatan? Apakah mereka semua itu Ahli Neraka?. Na'udzu billah min dzalik .

<sup>10</sup> Apa putusan kamu pada Al-Masih kamu Al-Qadiani. Pada awalnya ia berkeyakinan bahwa Isa AS hidup dan tinggal di langit, ia akan turun menjelang Kiamat, ia merubah keyakinannya ini setelah melampaui masa yang panjang berdasarkan Wahyu Ilahi yang turun kepadanya selama dua belas tahun secara berturut-turut dan Mutawatir. (Lihat Kitabnya: Barahin Ahmadiyah hal 358, 365. I'jaz Ahmadi hal 7. Ainah Kamalat Islam hal 551) Bukankah dalam ungapannya ini ada tanda-tanda bahwa ia adalah orang Musyrik yang paling besar?. Bagaimana ia mengaku Nabi? Apakah Nabi itu bisa Musyrik? --Na'udzubillah-- Jawablah!.

## **Ucapan Al-Qadian Tentang Maryam as:**

*"Tidak ada perbedaan antara khutbah dan nikah di kalangan orang Afganistan demikian pula di kalangan orang Yahudi. Dan bukanlah aib bagi gadis-gadis untuk bertemu dan bergaul bebas dengan tunangan-tunangan mereka. Buktinya pergaulan bebas antara Maryam dengan tunangannya Yusuf, keduanya berjalan bersama di luar rumah sebelum nikah. Ini adalah bukti benar atas pernyataan tadi." (Footnote Ayyam As-Shulh 66. RK 14/300)*

*"Tatkala Maryam bernadzar kepada haekal untuk mengabdikan pada baitul Makdis seumur hidupnya, lalu ia tidak nikah dengan siapapun sepanjang hayatnya. Namun tatkala ia hamil satu tahun atau tujuh bulan, lalu para pemuka masyarakat menikahkan Maryam dengan seorang tukang kayu yang bernama Yusuf dalam keadaan hamil. Dan setelah sebulan atau dua bulan, ia membawa Maryam ke rumahnya, lahirlah dari rahim Maryam seorang anak dan dialah yang memberinya nama Isa dan Yesus." (Jasymal Masihi 26. RK 20/355)*

*"Isa bin Maryam AS bekerja sebagai tukang kayu selama dua puluh dua tahun bersama ayahnya Yusuf." (Footnote Izalah Awham 125)*

*"Isa AS memiliki empat orang saudara laki-laki dan dua orang saudara perempuan, seluruhnya seibu seapak, seluruhnya putra-putri Yusuf dan Maryam." (Footnote Kasyti (safinah) Nuh 20. RK 12/8)*

## **Ucapan Al-Qadiani tentang Anak Maryam, Ad-Dajjal, Ya'juj dan Ma'juj:**

*"Kami berhak untuk mengatakan bahwa putra Maryam Ad-Dajjal, Keledai, demikian pula Ya'juj dan Ma'juj, binatang bumi (yang akan muncul menjelang kiamat), belum tersingkap hakekat yang sesungguhnya terhadap Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam dan beliau belum mengetahui yang sebenarnya." (Izalah Awham 282)*

*"Adapun tentang Ad-Dajjal, dengarkanlah aku jelaskan kepadamu hakekat dari kesucian Ilham. Wahai saudara-saudaraku yang mulia, telah dikasyaf untukku bahwa kesatuan Ad-Dajjal bukanlah kesatuan kepribadian tapi, kesatuan jenis, artinya kesatuan pendapat pada jenis sifat-sifat Ad-Dajjal. Hal ini difahami dari lafazh Ad-Dajjal. Pada nama ini ada ayat-ayat bagi orang-orang yang berfikir. Jadi yang dimaksud dari lafazh ad-*

*Dajjal ialah serentetan semangat-semangat Dajjaliah yang saling berkaitan.*" (Ainah Kamalat Islam 554-555. RK 5/554)

*"Tidak ada arti dari Ad-Dajjal selain kaum Nashara. Adapun Keledai Ad-Dajjal itu ialah kereta api yang diciptakan oleh Nashara."* (Izalah Awham 279, 297, 298)

Yang dimaksud dengan binatang bumi dalam firman Allah :

﴿ وَأَخْرَجْنَا لَهُمْ دَابَّةً مِّنَ الْأَرْضِ ﴾

*"Dan kami keluarkan kepada mereka binatang dari bumi" ialah para Ulama yaitu Jama'atul Mutakallimin.*" (Izalah Awham hal 503. RK 3/370)

*"Yang dimaksud dengan binatang bumi ialah: Ulama Su', ulama yang jelek."* (Hamamah Al-Busyra 143. RK 7/308)

*"Yang dimaksud dengan binatang bumi ialah: virus-virus Tha'un."* (Nuzul Al-Masih 38. RK 18/415)

*"Adapun hadits-hadits tentang kedatangan Al-Mahdi, engkau tahu bahwa seluruhnya lemah dan cacat, saling kontradiktif, bahkan ada hadits Ibnu Majah dan kitb-kitab lainnya menjelaskan bahwa tidaklah Al-Mahdi itu selain Isa bin Maryam. Lalu bagaimana kita berpedoman pada hadits-hadits seperti ini."* (Hamamah Al-Busyra 148. RK 7/314)

*"Yang dimaksud dengan Ya'juj dan Ma'juj ialah: Rusia dan Inggris."* (Syahadah Al-Qur'an 24. RK 6/320)

*"Dia mengatakan pula : Telah ditentukan bahwa Ya'juj dan Ma'juj menjadi bangsa terbesar yaitu Inggris dan Rusia. Kedua agama inilah yang menguasai orang-orang lemah, bahwa keduanya yang menang karena kekuatan pemberian Ilahi."* (Izalah Awham 502. RK 3/369)

## **Makian dan Kedustaan Besar Atas Sayyidina Isa 'Alaihis Salam**

*"Sesungguhnya Allah mengutus dari umat ini Al-Masih yang lebih besar kemuliaannya dari Al-Masih yang pertama dengan beberapa tingkatan. Demi Allah yang jiwaku ditanganNya sekiranya Isa bin Maryam hidup pada zamanku ini niscaya ia tidak dapat melakukan apa yang aku lakukan*

*dan ia tidak sanggup menampakkan ayat-ayat dan bukti-bukti seperti yang aku nampakkan.*” (Haqiqah Al-Wahy 148. RK 22/152)

*”Sesungguhnya Al-Masih pernah minum khamar, mungkin karena penyakit atau kebiasaan lama beliau.”* (Footnote Safinah Nuh 65)

*”Saya melihat bahwa Al-Masih itu tidak meninggalkan minum khamar.”* (Review Of Religion 1/172. RK 10/296)

*”Sesungguhnya Al-Masih tidak sanggup untuk mengatakan kepada dirinya sendiri bahwa ia orang shaleh, karena masyarakat mengetahui bahwa ia adalah peminum minuman keras dan berakhlak buruk.”* (Sit Bacan, footnote 172. RK 10/296)

*”Sesungguhnya keteladanan Al-Masih suci dan disucikan, adalah tiga nenek beliau dari ayah dan ibu beliau, seluruhnya wanita nakal dan pezina. Dari darah yang bersih inilah keberadaan Isa, ia terlahir dari wanita-wanita pelacur dan dia bergaul dengan mereka. Dan mungkin karena aib inilah sehingga beliau melarang orang bertakwa disentuh oleh wanita pezina dan dipakaikan minyak rambut oleh wanita pezina dari hartanya yang haram. Hendaklah masyarakat memahami bahwa bagaimana akhlak orang yang seperti ini.”* (Footnote Lampiran Injam Atiham 7. RK 11/291)

*”Saya dikena penyakit gula sejak beberapa tahun. Saya kencing sampai seratus kali sehari. Sebagian sahabat saya mengatakan bahwa Afion bermanfaat untuk penyakit gula, dan boleh digunakan untuk tujuan pengobatan, lalu saya mengatakan kepadanya : Saya senang kepadamu karena telah menghiburku, namun saya khawatir bahwa saya dimaki oleh orang banyak, lalu mereka mengatakan bahwa Al-Masih yang pertama peminum minuman keras, dan Al- Masih yang kedua pecandu Ofion.”* (Nasim Da’awat 69. RK 19/434-435)

*”Apakah kamu telah memikirkan jawaban terhadap masalah nenek-nenek dari ayah dan ibu Al-Masih. Saya telah lelah memikirkan hal ini dan belum terlintas dibenak saya jawaban yang tepat. Alangkah indahnya Tuhan yang nenek-neneknya dari ayah dan ibunya mempunyai sifat-sifat ini.”* (Nurul Qur’an 2/13. Footnote 75. RK 29/394)

*”Sekelompok wanita cantik duduk sangat dekat dengan Al-Masih, seakan mereka itu dibawa ketiakanya. Mereka terkadang memakaikan minyak wangi di kepala beliau. Terkadang pula mereka mengelus-elus kakinya,*

*menyentuh rambut mereka yang cantik dan hitam di kakinya, mereka mengelus-elus dadanya, sementara Yesus bersenandung menikmati keadaan ini dan menghardik orang yang menegurnya."*

Aneh dan sungguh mengherankan!. Al-Masih seorang pemuda yang sempurna, pecandu minuman keras, bujang, lalu ia dikelilingi oleh sekelompok wanita cantik, mereka merapatkan tubuh mereka ke-tubuhnya. Apakah ini prilaku orang shaleh?. Apa buktinya bahwa Yesus tidak terangsang setelah disentuh oleh wanita-wanita tersebut?.

Sayang sekali Yesus tidak sempat berhubungan dengan isterinya setelah melihat wanita nakal. Bagaimana suasana jiwanya setelah bersentuhan dengan sekelompok wanita kotor, mereka saling bermain-main dan mereka mencapai puncak rangsangan syahwat. Itulah sebabnya Yesus, tidak sanggup untuk mengatakan: Menjauhlah dariku hai pelacur!.

*"Kitab Injil menjadi saksi bahwa wanita itu adalah pelacur yang terkenal di kota itu." (Nur Al-Qur'an 2/25. RK 9/449)*

*"Bagaimana sifat-sifat Al-Masih?. Ia seorang yang rakus, banyak makan, peminum, bukan ahli Ibadah, bukan pula seorang ahli zuhud, tidak taat kepada kebenaran, dia seorang yang sombong, angkuh dan mengaku sebagai Tuhan." (RK 9/38. Maktubat Ahmadiyah 3/23,240. Nur Al-Qur'an 219)*

*"Ya, dialah ( Yesus Al-Masih ) yang terbiasa banyak memaki dan sangat jelek akhlaknya." (RK 11/289. Lampiran Injam Atiham 5 foot note)*

*"Hendaklah disebutkan pula bahwa Yesus Al-Masih itu mempunyai kebiasaan berdusta."*

*"Dia Al-Masih bin Maryam adalah seorang yang sangat lemah dari semua segi. Ia terlahir dari tempat keluar yang dikenal kotor, tempat keluarnya kotoran besar. Kemudian ia senantiasa lapar dan haus terhadap keluarganya, dan ia selalu membawa penderitaan penyakit." (Barahin Ahmadiyah 4/369. Foot note RK 21/440)*

*"Islam tidak mengenal ajaran seperti yang ada pada agama kristen bahwa tuhan itu terlahir seperti manusia dari perut seorang wanita, makan*

*darah haid sampai sembilan bulan, ia tinggal di dalam tubuh putri Ilyasa, melewati kebiasaan-kebiasaan wanita-wanita pelacur, dia diciptakan sesuai perilaku wanita-wanita nakal itu, dan dia punya hubungan dengan mereka sebagai anak, dan dia diciptakan dari darah, tulang dan daging ibunya. Bahkan pada kecilnya ia ditimpa penyakit kurus/kurang gizi, penyakit gigi, lalu ia melewati hampir seluruh hidupnya sebagaimana manusia biasa pada umumnya, lalu ia mengaku sebagai Tuhan menjelang kematiannya." (Sit bacan 173 . RK 10/297-298)*

*"Ibnu Maryam tidak lebih mulia anaknya Kachalia (Ram jendral seorang buruh)." (Injam Atiham 141. RK 11/41)*

*"Sifat macho pada laki-laki adalah sifat yang terpuji. Sedang sifat banci bukanlah sifat yang baik. Ia adalah cacat, sama dengan tuli dan bisu. Problemnnya ialah bahwa Al-Masih AS tidak memberikan contoh yang baik dalam hal hubungannya dengan istri, karena ia tidak diberikan sama sekali sifat kesempurnaan sebagai seorang laki-laki." (Nur Al-Qur'an 2/11. RK 9/392)*

### **Keyakinannya pada Al-Qadian Desa Kelahirannya**

*"Sesungguhnya bumi Al-Qadian berhak untuk dihargai, karena menyerang dia sama dengan menyerang tanah haram. (Terjemahan)." (Durr Tsamin 52)*

*"Al-Qur'anul Karim telah menyebutkan tiga nama daerah dengan sebutan penghargaan dan penghormatan yaitu: Makkah, Madinah, dan Qadian." (Footnote Izalah Al-Awham 77. RK 3/140)*

*"Masjid Al-Aqsha ialah masjid yang dibangun oleh Al-Masih yang dijanjikan, di Al-Qadian." (Khutbah Ilhamiyah 25, Footnote)*

*"Al-Qadian adalah Ummul Qura ( Pusat bumi ) maka barangsiapa yang terputus darinya ia diputuskan dan ditolak, maka hindarilah bahwa kamu diputuskan dan ditolak. Buktinya, telah terputus buah-buah Makkah dan buah-buah Madinah, tapi buah-buah Al-Qadian masih tetap ranum/ segar." (Haqiqah Ar-Ru'ya 46)*

*"Sesungguhnya Al-Qadian adalah pusatnya bumi, ia adalah Ummul Qura, dan tidak mungkin terjadi manfaat apapun tanpa tempat suci ini." (Khutbah Jum'at yang disampaikan oleh Mahmud Ahmad bin Al-Qadiani di Qadian, disebarakan dalam koran mereka Al-Fadhl 3 Januari*

1925 M)

"Sungguh Allah telah mensucikan tiga tempat ini: Makkah, Madinah dan Al-Qadian. Dan Dia memilih ketiga tempat ini untuk memunculkan cahayaNya." (Koran Al-Fadhl 3 September 1935 M)

Firman Allah :

﴿ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا ﴾

"Siapa yang memasukinya aman."

Yang dimaksud adalah Masjid Qadian.

(Al-Qadian mempunyai nama lain yaitu Darul Aman) (Tabligh Risalat 6/152)

"Orang yang berziarah ke kubah Al-Masih yang dijanjikan (Al-Qadian) yang putih, ia mendapatkan berkah yang khusus untuk kubah hijau Nabi di Madinah. Alangkah celaknya orang yang tidak mendapatkan kenikmatan ini dalam haji akbar ke Qadian." (koran Al-Fadhl 18 Desember 1922)

"Apa itu Al-Qadian? Al-Qadian adalah ayat yang besar dari ayat-ayat kebesaran dan kekuasaan Allah, sebagaimana yang dikatakan yang mulia Al-Masih yang dijanjikan (Al-Qadiani), dan dia juga sebagai tempat kekhalifahan Rasul Allah, dan tempat tinggal Al-Masih, tempat kelahirannya dan tempat pemakamannya dan di desa ini tepat penyelamat dunia, pembunuh dajjal, penghancur salib, pemenang Agama Islam atas seluruh agama." (koran Al-Fadhl 13 Desember 1939)

"Saya menyatakan kepadamu dengan jujur bahwasanya Allah memberi tahu saya bahwa tanah Qadian mendapat berkah, turun kepadanya berkah-berkah yang sama dengan yang turun di Makkah dan Al-Madinah Al-Munawarah." (Ucapan putra Al-Qadiani, koran Al-Fadhl 10 Desember 1932)

"Sesungguhnya Al-Qadiani adalah sumber nikmat dan berkah Allah. Berkah dan nikmat ini tidak turun di tempat lain seperti yang turun di Al-Qadian."

"Dari Ghulam Ahmad Al-Qadiani: Sesungguhnya orang yang tidak

*datang ke Qadian, saya khawatirkan imannya.*” (Anwar Khilafat 117 oleh putra Al-Qadiani)

*”Jika tanah arab berbangga dengan tanah haramnya, maka tanah ‘Ajam berbangga dengan tanah Al-Qadian.”* (koran Al-Fadhli 25 Desember 1932)

### **Keyakinannya Tentang Haji**

*”Muktamar tahunan kita adalah haji. Dan sesungguhnya Allah memilih tempat untuk haji di Al-Qadian ... terlarang di sana untuk berkata kotor, fasik dan berbantahan.”* (Barabet Al-Khilafat 705 oleh putra Al-Qadiani)

*”Tak ada Islam tanpa Iman pada Ghulam Al-Qadiani dan tak ada haji tanpa kehadiran di muktamar Al-Qadiani. Haji ke Makkah tidak menjalakan misinya dan tidak mencapai tugasnya.”* (Koran Al-Qadianiyah Bigham Shulk 19 April 1933)

*”Sesungguhnya sekedar tinggal di Al-Qadian saja, lebih baik dari pada haji sunnah.”* (Ainah Kamalat Islam 352. RK 5)

\* \* \*



# **AL-QADIANI DAN PEMERINTAH INGGRIS**

---

## **Upayanya Dalam Pendukung Pemerintah Inggris**

### **Lima puluh lemari**

*"Saya telah menghabiskan sebagian besar dari hidupku dalam mendukung pemerintah Inggris dan saya telah menulis buku dan selebaran tentang larangan jihad dan kewajiban mentaati Ulil Amri "Inggris" yang jumlahnya sekiranya dikumpulkan niscaya akan memenuhi lima puluh lemari buku. Buku dan tulisan-tulisan tersebut tersebar di negara-negara Arab, Mesir, Syam dan Turki. Tujuanku selamanya ialah agar umat Islam loyal kepada pemerintah ini, dan kita hapuskan dari hati mereka pemahaman tentang Al-Mahdi si pembunuh dan Al-Masih si tukang jagal, dan seluruh hukum yang membangkitkan dalam diri mereka semangat jihad yang merusak hati orang-orang bodoh." (Tiryaq Al-Qulub 27. RK 15/155)*

### **Lima puluh ribu buku dan selebaran**

*"Saya telah menyebarkan lima puluh ribu buku, selebaran dan pengumuman di negeri ini dan di negeri-negeri Islam yang menjelaskan bahwa pemerintah Inggris pemilik keutamaan dan kebaikan atas umat Islam, jadi wajiblah atas setiap muslim untuk menyerahkan ketaatan penuh kepada pemerintah ini. Saya telah menulis buku-buku ini dalam bahasa Urdu, Arab, Persia saya sebarkan ke seluruh dunia Islam sampai masuk dan tersebar di dua kota suci Makkah dan Al-Madinah, di Astana, Negeri Syam, Mesir, Afganistan. Hasilnya adalah bahwa ribuan orang telah meninggalkan*

*pemikiran jihad yang berasal dari ajaran para ulama kolot. Ini adalah prestasi para pengikutku yang tak ada seorangpun dari umat Islam di India yang dapat menandinginya.*" (Sitarah Qaisharah 403. Surat Al-Qodiani kepada Ratu Victoria di Inggris. RK 15/114)

### **Lima puluh kuda dan penunggangnya**

*"Ayahku, Ghulam Murtadha mempunyai hubungan baik dengan pemerintah Inggris, bahkan ia salah seorang pegawai pemerintah. Ia membantu pemerintah Inggris dari India pada revolusi rakyat Inggris pada tahun 1807M (Revolusi melawan penjajahan, Ghulam Murtadha membantu Inggris dengan lima puluh tentara dan lima puluh kuda perang, ia telah membantu Inggris lebih dari kemampuannya."* (Foot Note Izalah Awham 133. RK 3/166)

### **Berjihad dengan lisan dan tulisan**

*"Sejak muda hingga sekarang saya telah mencapai usia enam puluh tahun, saya berjihad dengan lisan dan pena untuk mengarahkan umat Islam kepada kepatuhan dan loyalitas kepada pemerintah Inggris, menghapus pemikiran tentang jihad yang diyakini oleh orang-orang bodoh sehingga pemikiran itulah yang menghalangi mereka untuk taat kepada pemerintah ini. Saya melihat bahwa tulisan-tulisanku cukup berpengaruh di hati umat Islam dan telah menghasilkan perubahan ratusan ribu umat Islam."* (Tablig Risalat jilid 7 hal 11).

### **Saya salah seorang pelayannya**

*"Tidaklah asing bagi negeri yang penuh berkah ini bahwa saya adalah salah seorang pelayannya, penasehatnya, dan sumber kebaikannya sejak dahulu. Kami datang kepadanya setiap saat dengan hati yang tulus. Ayahku adalah orang dekat pemerintah dan mendapat rekomendasi darinya. Kami punya jasa terhadap negeri ini yang kami yakin bahwa pemerintah tidak melupakannya. Ayahku Mirza Ghulam Murtadha bin Mirza 'Atha Muhammad Al-Qadiani adalah tokoh masyarakat di daerah ini, dia adalah orang terdepan di sini, pemerintah sangat mengenalnya dengan baik. Kami tidak pernah menjadi munafik, bahkan semua orang telah menyaksikan keikhlasan kami. Pemerintahpun menyadari hal ini, para pendatangpun menyaksikannya dan bahwa bakti kami di negeri ini melebihi bakti para pendahulu."* (Nurul Haq 1/27-28 . RK 8/36)

## **Tameng dan benteng Negara**

Tulisan-tulisanku dalam bahasa Arab selalu terfokus kepada tujuan-tujuan besar, dan setiap kali tulisan-tulisan itu tiba ke tangan para pembaca Arab saya melihat ada respon dari mereka. Banyak yang menyurati saya, banyak pula yang memaki saya, ada pula yang memperbaiki dan ada pula yang setuju, seperti orang yang minta petunjuk.

Saya telah menulis selama sebelas tahun dan tidaklah berlebihan jika saya menyatakan bahwa sayalah satu-satunya orang yang melakukan bakti ini. Saya juga berhak menyatakan bahwa sayalah satu-satunya yang memberikan dukungan ini. Saya berhak menyatakan bahwa sayalah tameng dan benteng negeri ini dari segala bencana. Tuhanku menggembirakan aku:

﴿ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُعَذِّبَهُمْ وَأَنْتَ فِيهِمْ ﴾

*"Tidaklah Allah mengazab mereka selama kamu tinggal di tengah-tengah mereka."*

*"Negeri ini tidak memiliki orang seperti saya atau yang menandingi saya dalam dukunganku dan baktiku. Dan negeri ini akan mengetahuinya jika para pejabatnya orang-orang yang baik." (Nurul Haq, Juz 1/33-34, RK 8/44-45)*

## **Negara adalah pelindungku dan pelindung Jamaahku**

*"Saya mengetahui bahwasanya Allah telah menjadikan pemerintah Inggris sebagai pelindungku dan tempat tinggalku dan Jamaahku dengan karuniaNya yang khusus. Keamanan yang ada pada kita di bawah naungan pemerintah ini tidak mungkin terwujud di Makkah Al-Mukarramah dan di Al-Madinah Al-Munawwarah." (Tiryaq Al-Qulub 28, RK 15/156)*

## **Pohon ini ditanam oleh tangan pemerintah Inggris**

Seharusnya Pemerintah Inggris memperhatikan keluarga ini dengan penuh perhatian dan kesungguhan, karena dia adalah tanaman Inggris sendiri dan buatan mereka.

*"Dan sesungguhnya para pejabat Inggris memperlakukan saya dan kelompokku dengan kasih sayang khusus dan perhatian penuh karena tidak pernah terlambat dalam memberikan pengorbanan, baik dengan jiwa maupun dengan darah, untukmu (Inggris)." (Tablig Risalat 27/21. Majmu'ah Isytiharat 21)*

### **Madzhabku dan Aqidahku**

*"Telah terbukti dari tempat tinggalku yang Islami selama tujuh belas tahun bahwa saya ini setia dan loyal terhadap negara Inggris dari lubuk hati yang dalam. Ketaatan kepada pemerintah dan cinta pada sesama adalah Aqidahku."*

*"Aqidah ini saya masukkan dalam syarat-syarat bai'at bagi pengikutku dan muridku. Dan saya sebutkan aqidah ini secara jelas pada point keempat dalam Risalah Syarat-syarat bai'at yang dibagikan kepada seluruh pengikut dan muridku." (Isytihar wajib Izhar, lampiran kitab Al-Bariyah 10. RK 13/10)*

Mazhabku dan Aqidahku yang kuulang-ulangi ialah bahwa Islam itu mempunyai dua aspek:

Pertama : Ketaatan kepada Allah.

Kedua : Ketaatan pada pemerintah yang mewujudkan keamanan, yang melindungi kita dalam naungannya dari orang-orang zhalim. Pemerintah itu ialah pemerintah Inggris. (Syahadah Al-Qur'an 84. RK 6/80)

### **Al-Qadiani dan Jihad**

*"Sesungguhnya Allah telah meringankan secara bertahap kekerasan jihad yaitu perang di jalan Allah. Pada zaman Nabi Musa dibolehkan membunuh anak-anak, lalu pada zaman Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam dihapuskan bolehnya membunuh anak-anak, orang tua dan wanita. Kemudian pada zamanku dihapuskanlah jihad itu sama sekali." (Foot Note arba'in 4/101. RK 12/443)*

*"Pada hari ini telah dihapuskan jihad dengan senjata. Tak ada lagi jihad setelah hari ini. Maka siapa yang mengangkat senjata terhadap orang*

*kafir dan menamai dirinya sebagai prajurit perang, maka ia telah menyalahi Rasulullah yang telah diumumkan tiga belas abad yang lalu tentang penghapusan jihad pada zaman Al-Masih yang dijanjikan, dan sayalah Al-Masih yang dijanjikan itu."*

*"Tak ada lagi jihad setelah kemunculanku sekarang ini, karena kami mengangkat panji perdamaian dan bendera keamanan." (Khutbah Ilhamiyah 28. Tabligh Risalat 29/47)*

*"Tinggalkanlah pemikiran jihad sekarang juga. Karena peperangan untuk agama telah diharamkan. Telah datang Imam dan Al-Masih, dan telah turun cahaya dari langit, maka tidak ada lagi jihad."*

*"Bahkan barangsiapa yang berjihad di jalan Allah sekarang, maka ia adalah musuh Allah, ingkar terhadap nabi yang meyakini hal ini." (Terjemah bait sya'ir dalam bahasa urdu dalam kitab Tahta Al Kolrowiyah 39)*

*"Pemerintah Inggris berkewajiban untuk memahami seluk beluk ajaran Al-Qadianiyah. Karena imam kita telah menghabiskan dua puluh dua tahun dari usia beliau dalam mengajarkan kepada masyarakat bahwa jihad itu haram, haram mutlak. Dia tidak merasa cukup dengan menyebarkan ajaran ini di India saja, tapi ia menyebarkannya pula di negeri-negeri Islam di Arab, Syam, Afganistan dan seterusnya." (Ditulis oleh pimpinan majalah Al-Qadianiyah Review of Relegion tahun 1902 oleh Muhammad Ali)*

Al-Qadiani mengatakan:

*"Sesungguhnya golongan ini, golongan Al-Qadianiyah senantiasa berjuang siang dan malam untuk mencabut aqidah yang najis, aqidah jihad dari hati umat Islam." (Proposal Al-Qadiani yang diajukan kepada pemerintah, dimuat di majalah Review of Relegion 1902 M)*

*"Golongan Islam yang diamanahkan oleh Allah kepadaku untuk menjadi imamnya dan pemimpinnya mempunyai ciri khas bahwa ia tidak setuju dengan jihad dengan senjata dan tidak menantikannya. Bahkan golongan yang penuh berkah ini tidak membolehkannya, baik sembunyi-sembunyi maupun terang-terangan, dan mengharamkannya dengan pengharaman yang tegas." (Tiryayq Al-Qulub 389. RK 15/517)*

*"Telah tertulis berulang kali bahwa Al-Qur'an tidak mengajarkan jihad sama sekali. Tapi ia adalah hukum yang khusus dengan zaman tertentu dan tidak berlaku secara abadi. Islam berlepas diri dari kelakuan-kelakuan para*

*raja setelah zaman nabi, karena kesalahan mereka yang sangat jelas dan tujuan-tujuan emosional mereka.” (Lampiran Al-Hukumah Al-Injiliziyah Wal Jihad 8. RK 17/8)*

### **Pengkafiran Orang yang Tidak Percaya dengan Al-Qadiani**

*”Kami akan mendirikan sebuah jamaah, lalu Allah meniup terompet dengan mulut-Nya sebagai dukungan terhadap jama’ah ini, maka tertariklah kepada suara ini semua orang yang selamat dan tidak ada yang tinggal kecuali orang-orang yang celaka yang telah ditetapkan untuk mereka kesesatan, mereka ditinggalkan untuk memenuhi jahanam.” (Barohin Ahmadiyah 5/82. RK 12/108)*

*”Sesungguhnya Allah mengilhamkan kepadaku bahwa orang yang tidak mengikutimu dan tidak masuk dalam bai’atmu dan tetap menyalahimu, maka ia berdosa kepada Allah dan Rasulnya dan jahanamku.” (Tadzkiroh Majmu’ah ilhammat 342)*

*”Semua umat Islam yang belum masuk kedalam bai’at Al-Masih yang dijanjikan (Al-Qadiani), baik mereka yang telah mendengar nama Ghulam Ahmad, maupun mereka yang belum mendengarkannya, seluruhnya orang kafir, keluar dari agama Islam.” (Ainah Shadaqat 35, oleh putra Al-Qadiani dan khalifahnyanya yang kedua Mirza Basyiruddin Mahmud Ahmad)*

### **Nikah dengan Selain Orang Qadiani adalah Kekafiran**

*”Seorang Qadiani tidak diperbolehkan menikahkan puterinya dengan orang yang bukan Qadiani. Peraturan Al-Masih yang dijanjikan Al-Qadiani ini adalah peraturan yang pasti.”*

*”Dia mengatakan: Siapa yang menikahkan puterinya dengan orang yang bukan Qadiani, maka ia keluar dari jamaah kita, meskipun ia mengaku sebagai orang Qadianiyah.”*

*”Dia mengatakan pula: Tidak boleh bagi siapapun dari pengikut kami untuk ikut hadir dalam acara-acara pernikahan seperti ini.” (Koran Al-Fadhl 23 Mei 1921)*

*”Boleh mengambil anak-anak wanita umat Islam, Hindu, Sikh, dan tidak boleh kita berikan puteri-puteri kita kepada mereka.” (Koran Al-Fadhl 18 Februari 1930)*

*"Barangsiapa yang menyerahkan puterinya kepada umat Islam, diusir dari Jamaah dan ia telah kafir." (Koran Al-Fadhli 4 Mei 1922)*

*"Masalah ke lima: Yang wajib atas Jamaah kita saat ini ialah bahwa puteri Qadianiyah tidak diserahkan kepada selain Qadiani. Dan siapa yang menyerahkan puterinya kepada selain Qadiani maka sungguh ia tidak mengenal Al-Masih yang dijanjikan ( Al-Qadiani ) dengan pengenalan yang baik, dan ia tidak mengenal apa itu Ahmadiyah."*

*"Apakah ada orang selain Qadiani, orang yang tidak beragama menyerahkan putrinya kepada orang Hindu atau Kristen?."*

*"Selain orang Ahmadiyah adalah kafir menurut kami, tapi mereka lebih baik dari kamu dalam hal ini, karena mereka tidak menyerahkan puteri mereka kepada orang kafir, meskipun mereka semua itu sama-sama kafirnya. Tapi kamu, padahal kamu Ahmadiyyin, kamu menyerahkan puteri kamu kepada orang-orang kafir." (Malaikatullah 36 oleh putra Al-Qadiani)*

*"Nikah dengan wanita-wanita kristen dan wanita-wanita yang percaya dengan waaid, boleh." (Koran Al-Fadhli 18 Februari 1930)*

*"Orang-orang Hindu termasuk Ahlul Kitab, demikian pula orang Sikh." (Koran Al-Fadhli 17 Juli 1922)*

### **Shalat di Belakang Selain Qadian Haram Mutlak**

*"Inilah madzhabku yang terkenal yaitu bahwa kamu tidak diperbolehkan shalat di belakang seseorang yang bukan Qadiani, bagaimanapun kondisinya, siapapun dia dan meskipun ia dipuji oleh orang banyak. Ini adalah hukum Allah, ini yang dikehendaki oleh Allah. Orang yang meragukan hal ini termasuk orang yang mendustakan, sedang Allah akan memisahkan kamu dengan mereka." (Malfuzhat Al-Qadiani, Al-Fadhli 28 Agustus 1917)*

*"Sesungguhnya Allah memberitahu padaku bahwa haram secara mutlak kamu shalat di belakang orang yang mendustaiku atau ragu untuk mentaatiku. Kamu wajib shalat di belakang Imam kamu sendiri. Inilah yang diisyaratkan dalam Hadits: Imam kamu dari golonganmu. Artinya, jika Al-Masih telah turun, maka tinggalkanlah golongan-golongan yang mengaku Islam dan jadikanlah Imam kamu dari golonganmu sendiri. Laksanakanlah apa yang diperintahkan. Apakah kamu ingin amal-amalmu runtuh*

*sedangkan kamu tidak merasakan?." (Footnote Arba'in 3/75. RK 17/417. Footnote Kolrowaih 27)*

*"Tidak dibolehkan seorangpun shalat di belakang selain Qadiani. Banyak orang mengulang-ulangi pertanyaan: Bolehkah shalat di belakang selain Qadiani atau tidak? Saya menyatakan : Betapapun kamu bertanya, saya tetap menjelaskan bahwa tidak boleh bagi seorang Qadiani shalat di belakang selain Qadiani. Tidak boleh. Tidak boleh. Tidak boleh!." (Anwar Khilafat 89 oleh putra Al-Qadiani)*

### **Hukum Shalat di Belakang Selain Qadiani Karena Masalah**

Khalifah kedua putra Al-Qadiani Mirza Basyiruddin Mahmud Ahmad mengatakan:

Pada tahun 1912 saya ke Mesir lalu naik haji. Di Jeddah saya ditemani oleh kakek dari Ibu, lalu kita berangkat bersama ke Makkah. Pada hari pertama, pada saat Thawaf tiba waktu Shalat, lalu saya berusaha untuk keluar tapi jalan-jalan sudah tertutup karena keramaian. Tatkala shalat dimulai, kakek menyuruh saya untuk ikut shalat. Kita bersama-sama masuk, lalu sama-sama shalat.

Ketika kita pulang ke rumah, kita mengatakan, mari kita shalat yang dikehendaki oleh Allah yang tidak boleh ditunaikan dan tidak di terima jika dilakukan di belakang selain Qadiani. Lalu kami bersama-sama shalat kembali.

Demikianlah, kita sering shalat di rumah. Terkadang pula kita terlambat ke Mesjid sampai selesai shalat Jamaah, lalu kita shalat dengan jamaah kita sendiri. Terkadang ikut pula bersama kita orang yang bukan Qadiani. Ketika kita pulang ke rumah, salah seorang kita bertanya kepada khalifah pertama Nuruddin: Apa yang seharusnya dilakukan seorang Qadiani dalam hal Shalat di belakang selain Qadiani? Khalifah menjawab: Jika ada kepentingan shalat di belakang selain Qadiani, maka ia dibolehkan kemudian ia mengulangi shalatnya.



## **Tidak Dbolehkan Shalat Jenazah Umat Islam Meskipun Anak-anak**

*"Apakah boleh Shalat atas jenazah anak-anak muslim? Saya mengatakan: Tidak boleh, sebagaimana tidak bolehnya shalat atas anak-anak Hindu, anak-anak Kristen, karena Madzhab anak mengikuti madzhab kedua orang tuanya." (Anwar Khilafat 93, Khilafah kedua)*

Jika ada pertanyaan: jika seseorang wafat di satu tempat yang belum sampai dakwah ke sana, lalu ada seorang Qadiani ke sana, apakah ia menshalati jenazah tersebut atau tidak? .

*"Kami menjawab: Kita tidak tahu kecuali perkara lahiriyah. Lahiriyah orang ini ialah mati sebelum mengenal Rasul dan Nabi Allah (yang mengaku nabi) jadi kita tidak menshalatinya. Kita juga tidak menshalati orang Qadiani yang Shalat di belakang umat Islam atau bermuamalah dengan umat Islam, karena ia telah keluar dari Qadianiyah." (Tulisan putra Al-Qadiani di-muat di koran Al-Fadhl 6 Mei 1910)*

*"Putera sulung Al-Masih yang dijanjikan (yang mengaku nabi) dari Isteri pertamanya bernama Fadhl Ahmad, ketika wafat, tidak dishalati oleh ayah kandungnya sendiri, karena ia tidak percaya pada pengakuan-pengakuan ayahnya, meskipun ia taat kepadanya dalam urusan-urusan duniawi." (Anwar Khilafat 91. Koran Al-Fadhl 7 Juli 1943)*

Ketika Mr. Muhammad Ali Jinnah pendiri Pakistan wafat, ia tidak dishalati oleh Zhafrullah Khan Al-Qadiani, menteri luar negeri Pakistan saat itu.

Shalat kita telah dipisahkan. Menikahkan putri kita dengan mereka telah diharamkan. Menshalati Jenazah mereka-pun telah dilarang. Lalu pergaulan apalagi yang tersisa dengan mereka.

Hubungan itu terbagi dua: Diniyah dan Duniawiyah.

Hubungan Diniyah yang terbesar ialah Ibadah-ibadah.

Hubungan Duniawiyah yang terbesar ialah pernikahan.

*"Dan telah diharamkan untuk kita beribadah bersama mereka dan nikah dengan mereka. Jika kamu bertanya: Mengapa dibolehkan nikah dengan wanita-wanita mereka?. Jawaban saya ialah: Sebagaimana kita mem-*

*bolehkan nikah dengan wanita-wanita Kristen. Jika kamu bertanya: Mengapa dibolehkan salam kepada mereka? Jawaban saya: Rasul Shallallahu Alaihi Wasallam pernah mengucapkan salam kepada Yahudi... Kesimpulannya: Imam kita telah memisahkan kita dengan mereka dari semua segi.” (Kalimatul Fashl 169 oleh Putranya, Basyir Ahmad)*

\* \* \*

## **PERTANYAAN DARI PENULIS KEPADA PARA PENGIKUT QADIANIYAH**

---

Setelah Al-Qadiani menyebutkan buku-buku yang ia tulis tentang wafatnya Isa bin Maryam AS, ia mengatakan:

Buku-buku tersebut diterima oleh setiap Muslim dengan cinta dan suka-cita dan mengambil ilmu dari buku-buku tersebut. Setiap muslim menerima saya dan mempercayai dakwahku kecuali anak keturunan para pelacur yang telah ditutup hatinya oleh Allah, mereka itulah yang tidak menerimanya.

**(Ainah Kamalat Islam 547. RK 5)**

Sementara putra sulungnya sendiri Fadhl Ahmad tidak beriman kepada Ayahnya, tidak percaya pada dakwahnya, sampai Al-Qadiani tidak menshalati jenazahnya--sebagaimana telah dijelaskan pada pembahasan lalu--.

Wahai sekalian pengikut Qadianiyah!.

Sekarang jelaskanlah kedudukan Fadhl Ahmad berdasarkan fatwa nabi kamu Al-Qadiani?.

Bukankah ia anak pelacur?.

Jika ia anak pelacur, berarti ibunya pelacur.

Jadi bagaimana kedudukan keluarga ini?. Alangkah anehnya!.

Dia telah memaki seluruh umat Islam dengan makian yang luar biasa, lalu makian itu kembali kepada keluarganya sendiri.

Ini termasuk keajaiban kekuasaan Allah, sebagaimana firman Allah:

﴿وَلَا يَحِيقُ الْمَكْرُ السَّيِّئُ إِلَّا بِأَهْلِهِ﴾

*"Tidaklah makar yang jelek itu kecuali menimpa pembuatnya sendiri."*

\* \* \*

## PENUTUP

---

Wahai umat Muhammad..

Inilah pemaparan kami tentang keyakinan, pemikiran dan pendapat Al-Qadiani. Semua itu adalah kekafiran yang nyata dan kemurtadan yang jelas, keluar dari Agama Islam, keluar dari Agama Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam serta penganiayaan terhadap Agama.

Semua itu tidak memerlukan bantahan. Untuk menjelaskan kebatilannya tidak memerlukan lagi dalil-dalil. Sebagaimana pepatah Arab:

﴿ وَفِي طَلْعَةِ الشَّمْسِ مَا يُعِينِكَ عَنْ زُحَلٍ ﴾

*"Cahaya Matahari membuat anda tidak memerlukan lagi cahaya bintang."*

Keyakinan dan pemikiran-pemikiran orang ini tidak perlu lagi dalil untuk membantahnya, di hadapan orang beriman yang taat, orang Alim yang ikhlas, karena seluruhnya jelas, tidak perlu penafsiran. Dia telah menjelaskan keyakinannya dengan sangat terbuka dan sangat jelas, sehingga tak perlu lagi penafsiran dan tidak perlu ragu bahwa ia kafir dan murtad.

Yang kami nukilkan di buku ini hanyalah sebagian kecil dari contoh

keyakinan dan pemikiran orang ini, karena sebenarnya ia telah menebarkan racun-racun kekafirannya pada seluruh tulisannya yang sangat mengherankan. Satu persen saja dari semua itu, cukuplah untuk mengkafirkannya, bagaimana lagi dengan setumpuk sampah pengakuan palsunya yang khurafat, seperti:

1. Pengakuannya sebagai Al-Mahdi.
2. Pengakuannya sebagai Al-Masih yang dijanjikan.
3. Pengakuannya atas kematian Al-Masih.
4. Peningkarannya terhadap turunnya Al-Masih menjelang Kiamat.
5. Makiannya terhadap Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam yang mulia dengan makian yang seolah-olah memecah hati.
6. Pengakuannya bahwa Yusuf sang tukang kayu adalah ayah Al-Masih.
7. Peningkarannya terhadap Al-Qur'an yang mulia.
8. Peningkarannya terhadap Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam sebagai penutup para Nabi.
9. Pengakuannya bahwa ia lebih mulia dari seluruh Nabi AS.
10. Pengakuannya bahwa Mukjizatnya melebihi Mukjizat Nabi yang mulia Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam.
11. Pengakuannya tentang penghapusan Jihad dan Haji.
12. Pengakuannya bahwa pemerintah Inggris sebagai naungan Allah di bumi.
13. Pengakuannya bahwa Al-Qadianiyah sebagai tanaman yang ditanam oleh pemerintah Inggris.
14. Tuduhannya terhadap semua orang yang tak percaya kepadanya, sebagai anak keturunan pelacur.

Dan pengakuan-pengakuan lainnya yang penuh dengan kekafiran, kesesatan, kebodohan dan penyimpangan sebagaimana yang telah dijelaskan pada halaman-halaman yang lalu.

Apakah orang kafir dan menyimpang ini masih menyisakan satu bentuk kekufuran yang nyata dan kesesatan yang jelek dalam

pengakuan-pengakuannya.

Tidak ragu lagi, ini adalah rekayasa politik Inggris yang mencoba untuk menggoyahkan Agama yang jelas ini, Agama Nabi Muhammad --Semoga Allah senantiasa memeliharanya dan menjaganya-- Rasulullah yang mulia. Menyalahi Ijma' (konsensus) umat. Dan telah meluncur jauh dalam kekafiran, melampaui saudara-saudaranya penyebar fitnah sejak dulu sampai sekarang.

Tapi Al-Hamdulillah, upaya-upaya tersebut gagal dan rugi, tidak mencapai tujuan mereka. Dan telah tercabutlah pohon terlaknat itu berkat kerja keras para Ulama umat Islam melalui pena, lisan, hati, dan Jasmani.

﴿يُرِيدُونَ لِيُطْفِئُوا نُورَ اللَّهِ بِأَفْوَاهِهِمْ وَاللَّهُ مُتِمُّ نُورِهِ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ﴾

*"Mereka menginginkan untuk memadamkan cahaya Allah dengan mulut-mulut mereka, tetapi Allah senantiasa menyempurnakan cahayanya, meskipun orang-orang kafir tidak senang."*

Demikianlah penjelasan kami.

Shalawat dan salam untuk makhluk termulia, junjungan kita Muhammad, penutup para Nabi, Imam para Muttaqin, pemimpin orang-orang dulu dan kemudian, untuk keluarga beliau yang bersinar bercahaya, untuk para shahabat beliau yang membawa panji-panji Agama yang jelas ini, dan untuk segenap pengikut beliau yang benar dan baik hingga hari kiamat.

## Tabel Pusat-Pusat Qadianiyah di Luar Negeri

Dari surat edaran mereka (Al-Mizaniyah As-Sanawiyah) Tahun 1971- 1972 Rabwah, Pakistan.

No	Negara	Jumlah Markaz	Jumlah Masjid	Jumlah Sekolah	Majalah dan Koran
1	Amerika Serikat	5	4	-	1
2	Trinidad	1	1	-	1
3	Ghana	1	2	-	1
4	Inggris	2	2	-	-
5	Swis	1	1	-	3
6	Belanda	1	1	-	3
7	Spanyol	1	1	-	1
8	Scandanovia	3	2	-	1
9	Swedia	1	-	-	-
10	Jerman	2	2	-	1
11	Palestina <sup>11</sup>	1	1	1	1
12	Lebanon	1	-	-	-
13	Syiria	1	-	-	-
14	Aden	1	-	-	-
15	Mesir	1	-	-	-

<sup>11</sup> Markaz kita di Haifa. Di sana ada Masjid, perpustakaan umum dan toko buku sekolah. Markaz ini menerbitkan Majalah bulanan bernama Busyra, dikirim ke tiga puluh negara Arab. Markaz ini pula menerjemahkan beberapa tulisan Al-Masih yang dijanjikan Mirza Ghulam Ahmad ke bahasa Arab.

Beberapa waktu lalu Walikota Haifa berkunjung ke markaz ini dan membicarakan banyak hal. Lalu ia menyatakan kesediaannya untuk membangun sekolah untuk kita di pemukiman orang-orang Qadiani. Dan sebagaimana janjinya ia berkunjung kembali bersama empat orang pejabat terkenal di Haifa. Jamaah kita menyambut mereka bersama anak-anak sekolah. Mereka mengadakan acara penyambutan khusus. Sebelum mereka pulang, mereka mengisi buku tamu kemudian, mereka menulis kesan-kesan mereka dan bertanda tangan.

Para pembaca dapat mengetahui bagaimana kedudukan kita di Israel. Muballigh kita Syuhduri Muhammad Syarif ketika akan meninggalkan Israel, kembali ke Pakistan pada tahun 1957, Presiden Israel meminta agar ia menemuinya sebelum ia meninggalkan Israel, lalu Muballigh ini menggunakan kesempatan....

Rincian cerita kunjungan ini ditulis di koran-koran Israel dan disiarkan di radio Israel.

(Dari buku: Marakizuna Fil Kharij hal 79, dicetak di Rabwah, Pakistan)



16	Kuwait	1	-	-	-
17	Oman	1	-	-	-
18	Dubai	1	-	-	-
19	Bahrain	1	-	-	-
20	Nigeria	21	22	11	1
21	Ghana	22	165	31	1
22	Siralyon	9	44	22	-
23	Sahilaj	1	-	1	-
24	Gambia	2	2	1	-
25	Liberia	1	1	-	-
26	Togo	1	-	-	-
27	Volta alya	1	-	-	-
28	Kenya	9	4	1	1
29	Tanzania	11	11	1	2
30	Uganda	5	9	2	1
31	Afrika Selatan	1	-	-	2
32	Mauritius	1	6	1	1
33	Selan	1	-	-	1
34	Burma	1	-	-	1
35	Singapura	1	-	-	-
36	K.Lumpur (Mls)	1	-	-	-
37	Sabah (Mls)	1	-	-	-
38	Fiji	1	4	1	1
39	Jepang	1	-	-	-
40	Pilipina	1	-	-	-
41	Indonesia	16	70	-	1
	<b>Jumlah</b>	<b>136</b>	<b>354</b>	<b>73</b>	<b>23</b>

\* \* \*

# **SURAT KEPUTUSAN PARLEMEN PAKISTAN**

---

## **Undang-Undang**

Tentang perubahan tambahan Undang-Undang Dasar Republik Islam Pakistan.

Berdasarkan Undang-Undang Dasar Republik Islam Pakistan yang memberi peluang untuk perubahan berkaitan dengan hal-hal yang muncul di kemudian hari, maka lahirlah undang-undang berikut ini:

1. Judul dan nama.
  1. Undang-undang ini bernama: Perubahan kedua Undang-undang Dasar 1974.
  2. Berlaku sejak sekarang.
2. Perubahan materi No. 106 UUD, dengan penambahan pada materi No. 106 Alinea 3, setelah kata ( Jamaah-jamaah ) kata-kata dan dalam kurung: Orang-orang para pengikut Jamaah Al-Qadianiyah atau Jamaah Lahore (yang mengaku sebagai Ahmadiyyah).
3. Perubahan Materi No. 260 UUD, setelah alinea 2, ditambahkan alinea baru ketiga, sebagai berikut:
  - (3) Siapa saja tidak beriman sepenuhnya dengan penutup kenabian, dengan Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam

sebagai Nabi terakhir, atau mengaku sebagai Nabi setelah Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam dalam bentuk apapun, atau mengakui orang yang mengaku sebagai Nabi atau pembaharu Agama, dia bukan Muslim, di depan UUD dan Undang-undang.

### **Penjelasan Latar Belakang dan Tujuan**

Berdasarkan keputusan Parlemen, setelah pemaparan Komisi Khusus pada sidang Pleno, maka Undang-Undang ini lahir untuk mengandemen UUD Republik Islam Pakistan, untuk menyatakan bahwa siapa saja tidak beriman sepenuhnya dengan penutupan kenabian dengan Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam, atau mengaku sebagai Nabi setelah Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam, atau menerima pengakuan seperti itu, misalnya pengakuan sebagai Nabi atau pembaharu Agama, maka ia bukan Muslim!.

**Abdul Hafizh Pirzadah**

Menteri Khusus

## RIWAYAT HIDUP PENULIS

---

1. Lahir di daerah Chiniot tahun 1931 M.
2. Murid dari yang mulia Ahli Hadits Besar Muhammad Yusuf Al-Banuri, dan Alumni Darul Ulum Tandollah Yarsind.
3. Masuk dalam gerakan ( Khatmun Nubuwah ) melawan Qadianiyah tahun 1953.
4. Pendiri Jami'ah Arabiah di Chiniot Tahun 1954 untuk menandingi Jami'ah Al-Ahmadiyah di Rabwah, yaitu Markaz Al-Ulum Al-Arabiah wal Islamiyah.
5. Pernah mengundang pimpinan Qadianiyah, Mirza Basyiruddin Mahmud untuk mubahalah, tapi ia menolak keras.

Pada tahun 1956.

Maha benar ayat yang mulia:

﴿ وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ إِنَّ الْبَاطِلَ كَانَ زَهُوقًا ﴾

*"Katakanlah: "Yang benar dan telah datang, dan yang batil telah lenyap" Sesungguhnya yang batil itu adalah sesuatu yang pasti lenyap."*

6. Menunaikan Ibadah haji yang pertama pada tahun 1964. Pertemuan-pertemuannya dengan para Ulama di Saudi Arabia sangat berhasil. Para ulama itu mendapat informasi rinci tentang kegiatan-kegiatan Qadianiyah melawan Islam dan Umat Islam. Mereka memahami betapa besar bahaya Qadianiyah terhadap umat Islam. Mereka akhirnya mengusulkan untuk melarang mereka masuk ke Tanah Suci karena kekafiran mereka yang sangat jelas dan jauhnya mereka dari Aqidah Islam.
7. Untuk menjelaskan hakekat Qadianiyah dan membantah alasan-alasan mereka, beliau menyampaikan beberapa ceramah di Masjid Nabawi yang mulia, di Jami'ah Islamiyah Al-Madinah Al-Munawwarah, atas undangan yang mulia Asy-Syaikh Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz –Rahimahullah-, sejak tahun 1970 sampai 1974.
8. Mendirikan Al-Idarah Al-Markaziyah Lid-Da'wah wal Irsyad di Chiniot tahun 1970 yang dapat disebut sebagai rumah sakit pusat untuk pengobatan penyakit Qadianiyah.
9. Menghadiri Mukhtar Alam Islami di Makkah Al-Mukarramah tahun 1974 yang pada saat itu diputuskan bahwa "Al-Qadianiyah adalah minoritas non muslim".
10. Melakukan perjalanan ke beberapa negara Afrika (karena di sanalah penyebaran Al-Qadianiyah yang sangat menonjol) pada tahun 1979. Beliau menyingkap hakekat Al-Qadianiyah di depan para pengikutnya melalui ceramah, diskusi, debat, di depan umum, dan secara personal. Hasilnya banyak yang meninggalkan aqidah yang batil itu.
11. Buku "**Keyakinan Al-Qadiani**" adalah hasil penulisan Ilmiah, ditulis tahun 1971 pada saat kunjungannya ke Saudi Arabia. Selesai penulisannya di Masjid Nabawi yang mulia di Madina Al-Munawwarah.

Buku ini baik dalam masalah ini dan menyingkap hakekat Al-Qadianiyah.

Semoga Allah memberi balasan yang baik kepada beliau atas kebaikannya kepada kita dan segenap umat Islam. Amin.

\* \* \*

# **PENDAPAT BEBERAPA ULAMA BESAR TENTANG PENULIS DAN KITAB INI**

---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا

**RABITHAH ALAM ISLAMI SEKRETARIAT JENDRAL  
MAKKAH AL-MUKARRAMAH**

---

No : 321  
TGL : 25/1/1389  
Lampiran :  
Tentang : Terima kasih atas pengorbanan anda dalam men-  
jelaskan bahaya Al-Qadianiyah.

Yang mulia,

Manzhur Ahmad Chinioti

Assalamu Alaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh.

Kami telah menerima tulisan Bapak tertanggal 9/1/1389 tentang

Al-Qadianiyah. Dengan ini kami menghargai Bapak atas usahanya menjelaskan tentang masalah yang sangat berbahaya ini. Kami mengucapkan terima kasih atas seluruh pengorbanan Bapak untuk membongkar gerakan sesat dan menyesatkan ini.

Kami-pun ingin menyampaikan kepada Bapak bahwa Kerajaan Saudi Arabia melarang semua orang Qadianiyah masuk ke Negara ini dan melarang bekerja di sini. Dan jika diketahui –semoga tidak terjadi– bahwa ada seorang Qadiani dapat lolos masuk ke Kerajaan ini maka pihak berwajib segera mengusirnya jika terbukti bahwa ia Qadiani.

Terimalah hormat kami

Sekretaris Jendral

TTD

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا

**RABITHAH ALAM ISLAMI SEKRETARIAT JENDRAL  
MAKKAH AL-MUKARRAMAH**

---

No :

Tanggal :

Lampiran :

Yang mulia

Asy-syaikh Manzhur Ahmad Chinioti

Di Pakistan

Assalamu Alaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh



Kami telah menerima surat Bapak tertanggal 15 Sya'ban 1391 yang berisi pemberitahuan bahwa Bapak telah melakukan pembicaraan dengan pemimpin Jamaah Al-Qadianiyah di sana dan bahwa ia mengakui bahwa Jamaahnya belum dapat eksis di sana dan tak dapat menghalangi dakwah Islamiyah dari kalangan umat Islam umumnya dan khususnya para Da'i Rabithah yang tersebar di sana.

Dengan ini kami meminta Bapak mengirimkan kepada kami laporan lengkap yang Bapak janjikan dalam surat Bapak, agar kami dapat menelaahnya dan menjadikannya sebagai rujukan dalam membantu gerakan Islam di seluruh negara-negara Afrika yang merupakan lahan subur untuk penyebaran Islam dalam arti seluas-luasnya.

Semoga Allah mensukseskan usaha-usaha Bapak dan segenap kerja-keras orang yang beramal, dan semoga mendapat Taufik-Nya.

Wassalamu Alaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh.

Sekretaris Jendral

Ttd

**Muhammad Shaleh Al-Farar**

**MADRASAH ARABIAH ISLAMIYAH  
KARACHI NO. 5 PAKISTAN**

---

TANGGAL : 7 SYAWAL 1399

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**KEPADA SEGENAP TOKOH ISLAM**

(Semoga Allah melindungi mereka)

**(REKOMENDASI)**

Penghargaan dan salam..

Al-Ustadz Asy-Syaikh Manzhur Ahmad Chinioti adalah salah seorang ulama yang mengkhususkan dirinya untuk membela Agama. Beliau sangat piawai dalam membantah Qadianiyah, Syi'ah, dan Ahli bid'ah. Beliau telah, mengkhususkan dirinya untuk perjuangan ini.

Beliau telah beberapa kali melakukan perjalanan ke manca negara untuk membantah Qadianiyah, atas nama Majelis Tahfizh Penutup Kenabian di Pakistan, dan mewakili penulis rekomendasi ini, Muhammad Yusf Al-Banuri.

Olehnya itu kami berharap agar beliau dibantu dengan berbagai bentuk bantuan agar beliau dapat meneruskan perjuangan ini.

Allah SWT jualah pemilik Taufiq dan Nikmat. Cukuplah DIA bagi kita dan DIA sebaik-baik penolong.

Ditulis oleh:

**Muhammad Yusuf Al-Banuri**

Amir Majelis Tahfizh Khatm An-Nubuawah Pusat Pakistan

Direktur, dan Syaikh Hadits di Madrasah Al-Arabiah

Al-Islamiyah

Ketua Persatuan Sekolah-Sekolah Arab dan Islam di Pakistan.

**KERAJAAN SAUDI ARABIA AL-JAMI'AH AL-ISLAMIYAH  
AL-MADINAH AL-MUNAWWARAH REKTORAT**

---

Nomor :  
Tanggal : 9/4/94  
Lampiran :

Dari Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz  
Kepada semua yang berkepentingan

( REKOMENDASI )

Assalamu Alaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh

Pembawa surat ini ialah Asy-Syaikh Manzhur bin Ahmad Al-Pakistani, kami mengenalnya sebagai orang alim dan memiliki keutamaan. Beliau termasuk para Ulama yang berjumlah sedikit yang berjihad dengan Dakwah di jalan Allah dan memerangi golongan Al-Qadianiyah, menjelaskan kesesatan mereka dan menyingkap syubhat-syubhat golongan ini, yang dipimpin oleh Mirza Ghulam Ahmad Al-Qadiani yang mengaku sebagai Nabi.

Kami berharap kepada setiap pembaca surat ini agar membantu beliau untuk menyampaikan ceramah-ceramah di hadapan para pemuda tentang topik ini, agar tersebarlah manfaat dan penjelasan tentang kebenaran. Dan hanya Allah jualah pemilik Taufik.

Rekomendasi ini diberikan atas permintaan yang bersangkutan.

Dan tidak diragukan lagi bahwa golongan Qadianiyah adalah aliran kafir dan sesat, karena Nabi kita Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam adalah penutup para Nabi. Dan siapa mengaku Nabi setelah beliau, ia pasti dusta dan kafir, demikian pula halnya dengan orang yang mempercayainya setelah dijelaskan kebenaran kepadanya, jika memang ia belum mengetahuinya.

Wassalamu Alaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh.

Rektor Al-Jami'ah Al-Islamiyah  
Di Madinah Al-Munawwarah

TTD

**ABUL HASAN ALI AL-HASANI AN-NADAWI  
NADWAH AL-ULAMA, LUCKNOW - INDIA**

---

REKOMENDASI

Dengan bahagia saya menulis bahwa yang mulia Asy-Syaikh Manzhur Ahmad Chinioti adalah salah seorang ulama yang memiliki ghirah terhadap kesucian Aqidah Islam dan persatuan umat Islam. Dan beliau termasuk orang yang berjuang melawan orang yang mengaku sebagai Nabi dan pengikutnya seperti Mirza Ghulam Ahmad Al-Qadiani. Beliau banyak membaca dan luas ilmunya tentang keyakinan-keyakinan aliran ini, dan sering mengalahkan lawan-lawan debatya.

Kepada semua pihak saya berharap agar memperhatikan beliau, membantu beliau dan meringankan tugas beliau.

Ditulis tanggal: 6/5/1394 H

TTD

**Abul Hasan Ali Amah**  
Direktur Nadwah Al-Ulama di India  
*Mukim di Makkah Al-Mukarramah*

## **AL-QADIANI ADALAH MINORITAS NON MUSLIM**

---

### **KEPUTUSAN MUKTAMAR RABITHAH ALAM ISLAMI DI MAKKAH AL-MUKARRAMAH 10 APRIL 1974**

1. Seluruh Lembaga Islam berkewajiban untuk membatasi aktifitas Qadianiyah yang merusak di daerah masing-masing, baik di tempat-tempat Ibadah mereka, di sekolah-sekolah mereka maupun di pemukiman-pemukiman mereka. Serta melaporkan semua pengikut mereka kepada para ulama setempat agar jumlah mereka tidak bertambah.
2. Mengumumkan kekafiran golongan ini dan bahwa mereka telah keluar dari agama Islam.
3. Tidak bergaul dengan orang-orang Qadianiyah atau Ahmadiyah dan melakukan embargo mereka secara ekonomi, sosial, keilmuan, dan tidak nikah dengan mereka, dan tidak menguburkan jenazah mereka di pemakaman umat Islam. Berhubungan dengan mereka berdasarkan keyakinan bahwa mereka itu kafir!.
4. Mendesak seluruh pemerintah negeri-negeri muslim untuk melarang seluruh aktifitas pengikut Mirza Ghulam Ahmad, Nabi palsu, dan menganggap mereka sebagai minoritas non muslim. Mereka dilarang untuk menempati jabatan-jabatan strategis di pemerintahan.
5. Menyebarkan tulisan-tulisan yang menyingkap penyimpangan Qadianiyah terhadap Al-Qur'an Al-Karim, dan menghalangi penyebaran terjemahan Al-Qur'an versi Qadianiyah. Seluruh aliran yang menyimpang dari Islam diperlakukan seperti perlakuan terhadap Qadianiyah.

## **DAFTAR BUKU AL-QADIANI YANG DISEBUTKAN DALAM BUKU INI**

---

1. Khutbah Ilhamiyah
2. Tuhfah An-Nudrah
3. Tiryaq Al-Qulub
4. Kasyti Nuh
5. Haqiqah Al-Wahy
6. Islami Qurbani
7. Arba'in
8. Ainah Kamalat Islam
9. Risalah Badr 5 Maret 1908 M
10. I'jaz Ahmadi
11. Dafi' Al-Bala'
12. Injam Atiham
13. Izalah Awham
14. Ik Ghalthah ka izalah
15. Tadzkirah
16. Nuzul Al-Masih
17. Barahin Ahmadiyah
18. Badr 25 Oktober 1906
19. Qashidah I'jaziyah

20. Tuhfah Kolrowaih
21. Tadzkirah Asy-Syahadatain
22. Al-Fadhl 17 Juli 1922
23. Al-Busyra II
24. Jasyarah Ma'rifat
25. Mawahib Ar-Rahman
26. Nurul Haq
27. Humamah Al-Busyra
28. Syahadah Al-Qur'an
29. Durrah Tsamin
30. Haqiqah Ar-Ru'ya
31. Al-Fadhl 3 Januari 1925
32. Al-Fadhl 3 September 1935
33. Al-Fadhl 18 Desember 1932
34. Al-Fadhl 13 Desember 1939
35. Al-Fadhl 10 Desember 1932
36. Al-Fadhl 18 Februari 1930
37. Al-Fadhl 3 Mei 1922
38. Anwar Khilafat
39. Al-Fadhl 25 September 1932
40. Barakat Khilafat
41. Bigham Shulh 19 April 1933
42. Tuhfah Qaishariyah
43. Sitarah Qaisharah
44. Tabligh Risalat Juz 7
45. Kitab Al-Bariyah
46. Review of Relegion No. 5 tahun 1904
47. Review of Relegion No. 5 tahun 1902
48. Cornamen incrazy or Jihad
49. Ainah Shadaqat
50. Al-Fadhl 23 Mei 1931
51. Malaikatullah
52. Kalimatul Fadhl

53. Al-Hukm 10 Desember 1904

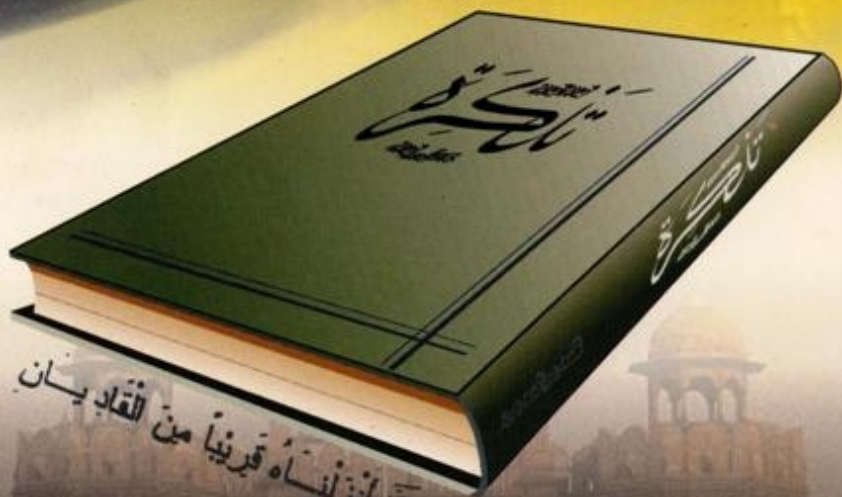
54. Al-Fadhl 13 April 1936

\* \* \*



فضيلة الشيخ الأستاذ منظور أحمد جنيوتي الباكستاني

# القادياني و معتقداته



إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا مِّنَ الْقَادِيَانِ